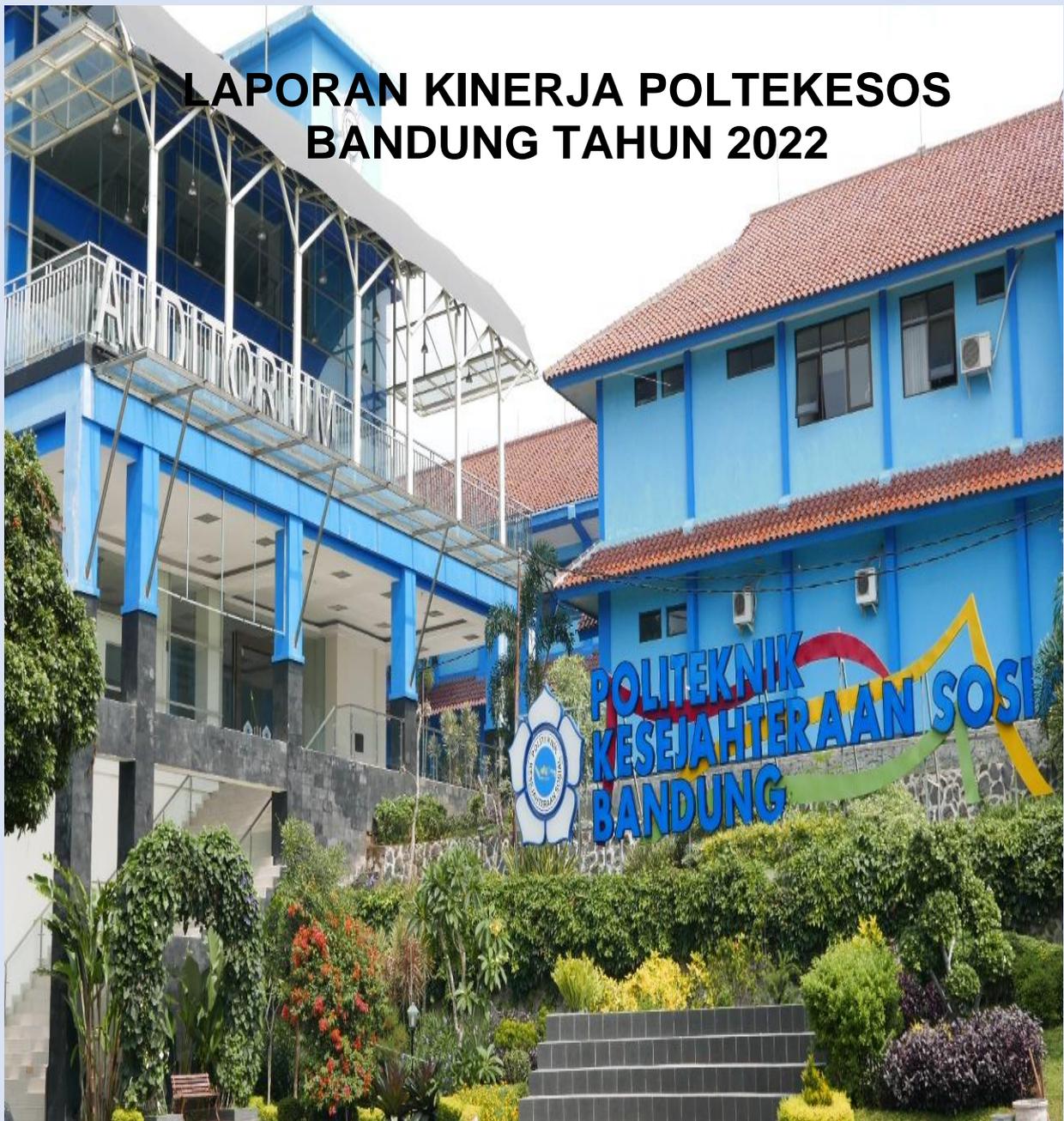


# LAPORAN KINERJA POLTEKESOS BANDUNG TAHUN 2022



Jl. Ir. H. Juanda No. 367 Bandung 40135 Telepon (022) 2504838, 2501330  
Fax. : (022) 2502962, website : [www.poltekesos.ac.id](http://www.poltekesos.ac.id), e-mail : [humas@poltekesos.ac.id](mailto:humas@poltekesos.ac.id)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan rahmat, kasih, sayang, dan hidayah-Nya maka seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan vokasi di Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung pada tahun 2022 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik meskipun memasuki tahun ketiga Pandemi Covid-19. Demikian pula dengan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Poltekesos Bandung pada tahun 2022.

Dokumen ini menjadi penting karena menggambarkan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran, antara sasaran dan keluaran (output) serta *outcome* yang dicapai sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas lembaga. LAKIN ini telah disusun dengan cermat dengan melibatkan semua unit kerja di lingkungan Poltekesos Bandung serta didukung komitmen kuat dari unsur pimpinan. LAKIN ini berisi laporan hasil kegiatan yang bersifat output juga outcome yang dilaksanakan selama Tahun 2022.

LAKIN Tahun 2022 ini telah dilakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran secara terpadu, sehingga dapat dilihat kinerja masing-masing unit secara menyeluruh. Lakin ini juga berguna untuk kepentingan pengembangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk perbaikan ke depan saran yang membangun dari berbagai pihak terhadap LAKIN ini sangat diharapkan.

Bandung, 31 Desember 2022

Direktur

Poltekesos Bandung,

Marjuki



## Ringkasan Eksekutif

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung dalam melaksanakan kewajiban sebagai instansi pemerintah sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Poltekesos Bandung berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik yaitu tata kelola yang berorientasi pada hasil (kinerja) dan meningkatkan kualitas layanan publik. Beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara baik adalah melakukan perbaikan pada komponen SAKIP yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja, serta menindaklanjuti catatan-catatan penting rekomendasi hasil evaluasi oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung menyebutkan bahwa Poltekesos Bandung merupakan perguruan tinggi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Sosial. Poltekesos Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan Vokasi di bidang kesejahteraan sosial dan jika memenuhi persyaratan dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi di bidang kesejahteraan sosial. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, Poltekesos Bandung memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran;



- b) pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi dan/atau profesi bidang kesejahteraan sosial;
- c) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Pendidikan Vokasi dan/atau profesi di bidang kesejahteraan sosial;
- d) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e) pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- f) pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan/atau profesi di bidang kesejahteraan sosial;
- g) pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi dan/atau profesi;
- h) pengelolaan sistem, data, dan informasi Pendidikan Vokasi dan/atau profesi;
- i) pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- j) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi dan/atau profesi kesejahteraan sosial;
- k) pelaksanaan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan; dan
- l) pelaksanaan pelayanan umum.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Poltekesos Bandung menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Hasil pengukuran kinerja Poltekesos Bandung pada tahun 2022 bisa dilihat dari ketercapaian masing-masing indikator kinerja utama yaitu:

1. Realisasi Jumlah SDM pekerja sosial profesional lulusan Poltekesos Bandung 410 dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 360 atau capaian kinerja sebesar 100,03%
2. Realisasi capaian lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sebesar 284,98% dari target yang ditetapkan sebesar 90,25% atau capaian kinerja sebanyak 314,68%.
3. Realisasi jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) sebanyak 3 HAKI dari target yang



ditetapkan sebanyak 2 HAKI atau terdapat capaian kinerja sebesar 150%.

4. Realisasi lulusan yang terserap di dunia kerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebesar 84,47 % dari target yang ditetapkan sebesar 82,50% untuk Program Sarjana Terapan dan 83,35% dari target yang ditetapkan sebesar 82,50% untuk mahasiswa Magister Terapan berdasarkan treacer study tahun 2022 untuk lulusan tahun 2019.
5. Realisasi rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa adalah 1:23 dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 1:20.
6. Realisasi jumlah manual praktik pekerjaan sosial adalah 14 dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 6 atau capaian kinerja sebesar 233,33%.
7. Realisasi hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar Internasional sebesar 100,00% dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 95,00% atau capaian kinerja sebesar 105.26%,
8. Realisasi jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Nasional sebanyak 30 publikasi dari target kinerja yang ditetapkan sebanyak 30 publikasi atau capaian kinerja sebesar 100,00%.
9. Realisasi jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Internasional bereputasi Scopus sebanyak 3 publikasi dari target kinerja yang ditetapkan sebanyak 2 publikasi atau capaian kinerja sebesar 150%.
10. Realisasi jumlah model pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebanyak 38 model dari target kinerja yang ditetapkan sebanyak 38 model atau capaian kinerja sebesar 100,00%.
11. Realisasi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dicapai dengan predikat “Baik sekali” (terlampir).
12. Realisasi Akreditasi Program Studi Pekerjaan Sosial Program Magister Terapan dicapai dengan predikat “Baik” (terlampir).



13. Realisasi Akreditasi Program Studi Rehabilitasi Sosial Program Sarjana Terapan dicapai dengan predikat “Baik” (terlampir).
14. Realisasi Akreditasi Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial Program Sarjana Terapan dicapai dengan predikat “Baik” (terlampir).
15. Realisasi Akreditasi Program Studi Pekerjaan Sosial Program Sarjana Terapan dicapai dengan predikat “A” (terlampir).
16. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Pendidikan di Poltekesos Bandung sebesar 3,55 (Sangat Baik) atau sebesar 88,97 (terlampir).
17. Nilai SAKIP 75,00 dari target yang ditetapkan 82,03 yang di capai (terlampir).
18. Nilai Kinerja Anggaran Poltekesos 97,85 dari target yang ditetapkan 75,00 yang di capai (terlampir).

Pagu Poltekesos Bandung dalam DIPA Awal 2022 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja Poltekesos Bandung tahun 2022 sebesar 50.150.035,000,- terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp44.630.740.000,- dan PNBPN sebesar Rp5.519.295.000,-. Perubahan OTK Poltekesos, terbagi menjadi OTK lama dan baru. Pagu OTK lama sebesar Rp27.060.891.000,- terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp25.696.448.000,- dan PNBPN sebesar 1.364.443.000,-. Dari pagu anggaran tersebut, sampai dengan tanggal 30 September 2022 terealisasi Rp27.060.891.000,- atau 100,00%. Pagu OTK Baru Rp25.089.144.000,- terdiri dari Rupiah Murni (RM) Rp20.934.292.000,- dan PNBPN Rp4.154.852.000,-

Berdasarkan capaian kinerja Poltekesos Bandung tahun 2022 telah tercapai dengan sangat baik meskipun pada tahun ini memasuki tahun ketiga pandemi Covid-19 yang menyebabkan anggaran dan kegiatan di Poltekesos Bandung harus menyesuaikan dengan situasi tersebut demi menekan penyebaran Covid-19.



Namun demikian, masih terdapat beberapa target kinerja yang belum dicapai secara optimal yang meliputi:

1. Keberadaan kerja sama dengan institusi atau lembaga luar negeri masih belum tercapai, hal ini terjadi karena pandemi Covid-19.
2. Belum diusulkannya program studi pendidikan profesi pekerja sosial, hal ini terjadi karena belum adanya Permendikbud yang mengatur tentang pembukaan program studi pendidikan profesi pekerja sosial.

Berdasarkan beberapa target kinerja tahun 2022 yang masih belum tercapai secara optimal perlu ada rencana tindak lanjut untuk mengatasi masalah pada tahun 2023, yaitu:

1. Perlu adanya penambahan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sehingga rasio dosen terhadap mahasiswa dapat tercapai sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.
2. Peningkatan sistem pelayanan pendidikan untuk mempersiapkan capaian predikat akreditasi institusi dan program studi di lingkungan Poltekesos Bandung.
3. Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan pendidikan dengan membangun kampus II sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.
4. Pengembangan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan multilayanan
5. Menyiapkan SDM dan Penanggung jawab sebagai tugas tambahan pada sentra layanan
6. Merumuskan pembagain tugas pokok dan fungsi pada setiap program dan kegiatan
7. Penyusunan pedoman pelaksanaan integrasi penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasipekerja social dengan setra layanan sosial

Laporan Kinerja (LAKIN) ini merupakan gambaran terhadap capaian kinerja yang dilakukan Poltekesos Bandung selama tahun 2022. Namun demikian,



masih perlu perhatian dan upaya yang dilakukan sivitas akademika Poltekesos Bandung untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2022. Oleh karena itu, maka LAKIN ini menjadi acuan dalam mengembangkan program dan kegiatan di lingkungan Poltekesos Bandung pada tahun 2022, sehingga target kinerja jangka menengah lima tahunan (2020-2024) dapat tercapai dengan optimal.



## DAFTAR ISI

---

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	2
Daftar Isi	6
Bab I Pendahuluan	9
A. Gambaran Umum Poltekesos Bandung	9
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Poltekesos Bandung	17
C. Mandat dan Peran Strategis	25
D. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	27
Bab II Visi, Misi, Tujuan, dan Perjanjian Kinerja	29
A. Visi Poltekesos Bandung	29
B. Misi Poltekesos Bandung	30
C. Tujuan Poltekesos Bandung	30
D. Indikator Capaian Tujuan Poltekesos Bandung	30
E. Target Kinerja Poltekesos Bandung	32
F. Sasaran Kegiatan Poltekesos Bandung	33
G. Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekesos Bandung	34
H. Tata Nilai Poltekesos Bandung	35
I. Perjanjian Kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022	32
Bab III Akuntabilitas Kinerja	47
A. Pencapaian Kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022	47
B. Analisis dan Evaluasi Kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022	92
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pencapaian Kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022	97
D. Realisasi Anggaran Poltekesos Bandung Tahun 2022	98
Bab IV Penutup	105



## BAB I PENDAHULUAN

---

### A. Gambaran Umum Poltekesos Bandung

Sebagai Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Sosial RI yang mempunyai tugas utama menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi, dan profesi di bidang pekerjaan sosial. Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung menghasilkan lulusan pekerja sosial profesional tingkat generalis, spesialis dan profesi pekerja sosial. Poltekesos Bandung yang sebelumnya bernama Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung adalah lembaga pendidikan pekerjaan sosial tertua di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan profesional pekerjaan sosial. STKS Bandung berdiri sejak tahun 1964 sebagai peningkatan dari Kursus Kejuruan Sosial Tingkat Tinggi (KKST) yang berjangka waktu pendidikan selama dua tahun, yang sebelumnya tahun 1957 berbentuk Kursus Dinas Sosial A (KDSA) yang jangka waktu pendidikan selama 1 (satu) tahun.

Sampai dengan tahun 1970, Poltekesos Bandung yang sebelumnya bernama STKS Bandung hanya menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pekerjaan sosial tingkat Sarjana Muda. Pada tahun 1971 jenjang pendidikan di STKS Bandung yang saat ini berubah kelembagaannya menjadi Poltekesos Bandung ditingkatkan menjadi program Sarjana. Sesuai dengan ketentuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tentang dihapuskannya program Sarjana Muda, maka sejak tahun 1985 selain jenjang pendidikan S-1, STKS Bandung yang saat ini berubah kelembagaannya menjadi Poltekesos Bandung juga menyelenggarakan program Diploma III. Sejak tahun akademik 1989/1990 sampai sekarang program pendidikan di Poltekesos Bandung adalah Sarjana Terapan dan Magister Terapan.

Keberadaan STKS Bandung yang saat ini berubah kelembagaannya menjadi Poltekesos Bandung diperkuat dengan adanya Keputusan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2001 tanggal 18 Januari 2001 yang menyatakan bahwa Poltekesos Bandung adalah Perguruan Tinggi Kedinasan. Tujuan penetapan kelembagaan STKS Bandung yang saat ini



berubah kelembagaannya menjadi Poltekesos Bandung adalah dalam rangka memenuhi dan meningkatkan sumber daya manusia terdidik dan profesional di bidang kesejahteraan sosial. Poltekesos Bandung mempunyai tugas mendidik mahasiswa calon pekerja sosial profesional yang mampu berperan aktif sebagai tenaga ahli dalam pembangunan kesejahteraan sosial. STKS Bandung yang saat ini berubah kelembagaannya menjadi Poltekesos Bandung didirikan dalam rangka mendukung tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai keterampilan, wawasan, pemahaman dan keahlian pekerjaan sosial untuk mengimplementasikan kebijakan dan program Kementerian Sosial RI. STKS Bandung yang saat ini berubah kelembagaannya menjadi Poltekesos Bandung sebagai lembaga pendidikan pekerjaan sosial berkewajiban membantu Kementerian Sosial RI agar lulusannya tidak hanya sekedar “siap tahu”, akan tetapi “siap pakai” dalam melaksanakan tugas pembangunan di bidang kesejahteraan sosial.

Mempertimbangkan perubahan dan perkembangan lingkungan dalam era abad ke-21 ini dan dalam rangka mensukseskan visi serta eksistensi STKS Bandung, telah dilakukan studi kelayakan terhadap perubahan kelembagaan STKS Bandung menjadi Poltekesos Bandung agar dapat ditentukan langkah-langkah strategis dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sehingga akan tercapai kinerja yang lebih optimal di masa yang akan datang sebagai suatu perguruan tinggi dalam bidang kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial.

Selain itu, hal mendasar lain yang menjadi dasar pemikiran adalah bahwa dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, secara implisit diamanahkan bahwa seluruh pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian lain diarahkan untuk berbentuk pendidikan Politeknik dan Akademi dengan jenis pendidikannya adalah vokasi (Permenristekdikti Nomor 100 Tahun 2014). Dasar pemikiran inilah yang kemudian memberi landasan yang sangat kuat bagi STKS Bandung untuk melakukan perubahan bentuk kelembagaan menjadi Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung.



Kualitas pendidikan di Poltekesos Bandung mengacu pada kualitas input. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari sisi kualitas input, Poltekesos Bandung telah memberi kesempatan kepada calon peserta didik di seluruh wilayah Indonesia untuk mengikuti proses seleksi mahasiswa baru sesuai standar yang telah ditetapkan. Pada setiap tahun, Poltekesos Bandung telah melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru di beberapa lokasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Kualitas pendidikan juga mengacu pada kualitas proses dan kualitas produk. Suatu pendidikan dianggap memiliki kualitas dari segi proses, apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan peserta didiknya mengalami proses pembelajaran yang berkualitas (*excellent education*). Penyempurnaan kurikulum pendidikan yang berorientasi pada perkembangan masalah sosial dan praktik penanganan masalah sosial pada tingkat mikro, meso, dan makro selalu menjadi perhatian Poltekesos Bandung. Penyempurnaan berbagai pola pendidikan dan teknik pembelajaran dengan menggunakan peralatan audio visual dan praktik lapangan di lembaga-lembaga pelayanan sosial dan masyarakat menjadi strategi pelayanan pendidikan di Poltekesos Bandung. Pada sisi lain, penanaman nilai dan etika profesi pekerjaan sosial menjadi suatu materi pembelajaran yang tak terpisahkan dalam proses pendidikan di Poltekesos Bandung.

Suatu pendidikan dianggap memiliki kualitas dari segi produk, jika penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pekerjaan sosial di Poltekesos Bandung yang berkualitas ditunjukkan dengan mengembangkan kemampuan belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan sesuatu (*learning to do*), belajar menjadi seseorang (*learning to be*), dan belajar menjalani kehidupan bersama (*learning to live together*). Melalui penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, peserta didik di Poltekesos Bandung tidak hanya “mengetahui sesuatu,” melainkan dapat “melakukan sesuatu” yang fungsional untuk kehidupannya, masyarakat di lingkungannya, serta bangsa dan negara.



Untuk menunjang proses pendidikan yang berkualitas, Poltekesos Bandung telah mempersiapkan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Saat ini di Poltekesos Bandung memiliki 77 orang tenaga pendidik, di mana 80.00%, mempunyai latar belakang pendidikan pekerjaan sosial. Sebanyak 44.15% dari seluruh tenaga pendidik di Poltekesos Bandung adalah lulusan S3 dalam maupun luar negeri bidang pekerjaan sosial.

Poltekesos Bandung yang terletak di atas lahan seluas 13.500 m<sup>2</sup> memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika untuk kelancaran kegiatan pendidikan dan pengajaran. Ruang perpustakaan yang nyaman disertai fasilitas buku pekerjaan sosial dan buku pendukung lainnya yang memadai, dapat dimanfaatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Perpustakaan juga menyediakan berbagai referensi melalui jurnal ilmiah baik cetak maupun berbasis *online*.

Untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam penguasaan bahasa, Poltekesos Bandung menyediakan fasilitas laboratorium bahasa. Di laboratorium bahasa, peserta didik diberi pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dalam penguasaan bahasa Inggris. Pada sisi lain, melalui pelayanan laboratorium komputer, peserta didik diberi pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dalam penggunaan dan pengoperasian aplikasi komputer dalam mendukung proses pembelajaran dan keterampilan pelayanan sosial.

Dalam meningkatkan kuantitas bahan ajar dan publikasi ilmiah, Poltekesos Bandung telah menyiapkan instalasi penerbitan yang telah menyusun berbagai buku bahan referensi dan publikasi ilmiah tentang praktik pekerjaan sosial melalui pencetakan buku dan e-journal. Melalui publikasi ilmiah ini, sivitas akademika dan masyarakat dapat mengakses berbagai referensi dari buku dan jurnal yang dipublikasikan instalasi penerbitan. Pada sisi lain, instalasi media pembelajaran dan instalasi agama dapat memfasilitasi sivitas akademika dalam proses penyediaan bahan ajar dan pelayanan keagamaan.



Agar peserta didik tidak hanya sekedar siap tahu, Poltekesos Bandung juga menyediakan fasilitas laboratorium pekerjaan sosial untuk menyiapkan peserta didik agar mampu mempraktikkan berbagai keterampilan dalam bidang pekerjaan sosial. Di laboratorium pekerjaan sosial, peserta didik dapat belajar secara langsung terkait bagaimana seorang pekerja sosial profesional memberi pelayanan dan penanganan kepada penyandang masalah kesejahteraan sosial.

Prasarana lain yang dimiliki Poltekesos Bandung dalam menunjang pelayanan pendidikan dan kreativitas peserta didik adalah asrama baik putra maupun putri, ruang Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kegiatan Mahasiswa serta lapangan olah raga, gedung rektorat, ruang pimpinan, ruang perkuliahan, berbagai ruang pelayanan mahasiswa dan kepegawaian, mesjid, Tempat Penitipan Anak (TPA), tempat parkir, ruang terbuka hijau, dan tentunya gedung auditorium yang nyaman, lengkap dan representatif merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan proses pelayanan pendidikan di Poltekesos Bandung. Gedung auditorium merupakan fasilitas bersama sivitas akademika sebagai ajang dalam kegiatan seminar, pameran, workshop, lomba dan berbagai kegiatan lainnya dalam mengembangkan profesi pekerjaan sosial konteks Indonesia. Prasarana tersebut berpadu secara harmonis dengan sarana pelayanan administrasi pendidikan yang berbasis online melalui Sistem Informasi Akademik (SIAK) dan SIAKAD yang dimiliki Poltekesos Bandung dalam mendukung terpenuhinya kebutuhan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran di lingkungan Poltekesos Bandung. Sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan pekerjaan sosial di Poltekesos Bandung, selain proses pembelajaran, penelitian juga merupakan komponen utama. Penelitian merupakan sarana untuk mencari dan menambah teori-teori yang sudah ada maupun konsep-konsep, metode, teknik baru yang dapat dipergunakan dalam penanganan masalah kesejahteraan sosial.

Selain penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran bagi peserta didik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian



penting yang harus dilaksanakan di Poltekesos Bandung. Penyelenggaraan penelitian pekerjaan sosial yang berkualitas (*excellent research*) di Poltekesos Bandung diarahkan pada dua tujuan utama. Pertama, *excellent research* diarahkan untuk menghasilkan berbagai teori dan pengembangan praktik pekerjaan sosial yang ditujukan untuk mendukung proses pembelajaran. Kedua, penelitian yang diarahkan untuk memberi kontribusi nyata dalam pembangunan bidang kesejahteraan sosial.

Untuk merealisasikan tujuan Poltekesos Bandung dalam penelitian, melalui sebelas unit kajian yang ada, penelitian Poltekesos Bandung diarahkan untuk menghasilkan model yang terintegrasi, praktik, proses pembelajaran, dan kebijakan yang berkontribusi terhadap praktik pekerjaan sosial. Kesebelas unit kajian yang ada di Poltekesos Bandung meliputi; unit kajian anak, unit kajian keluarga, unit kajian perempuan, unit kajian disabilitas, unit kajian lansia, unit kajian NAPZA, unit kajian HIV/AIDS, unit kajian bencana dan pengungsi, unit kajian pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya, unit kajian kelembagaan dan restorasi sosial, serta unit kajian Komunitas Adat Terpencil (KAT).

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, penyelenggaraan pengabdian pekerjaan sosial kepada masyarakat dilakukan sebagai perwujudan tanggung jawab sosial Poltekesos Bandung terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui berbagai pusat layanan yang ada di Poltekesos Bandung, pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, komunitas, lembaga pelayanan sosial untuk meningkatkan keberfungsian dalam penanganan masalah sosial. Melalui berbagai pusat layanan yang ada di Poltekesos Bandung, pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memberi kontribusi nyata dalam penanganan masalah sosial secara langsung, seperti korban bencana alam, korban penyalahgunaan NAPZA, orang dengan HIV/AIDS, penanganan masalah anak, perempuan, lansia, disabilitas, dan keluarga serta Komunitas Adat Terpencil.



Saat ini di Poltekesos Bandung terdapat sebelas pusat layanan yang memberikan kontribusi nyata dalam pengabdian kepada masyarakat. Kesebelas pusat layanan yang ada di Poltekesos Bandung meliputi: pusat layanan anak, pusat layanan keluarga, pusat layanan perempuan, pusat layanan disabilitas, pusat layanan lansia, pusat layanan korban penyalahgunaan NAPZA, pusat layanan HIV/AIDS, pusat layanan bencana dan pengungsi, pusat layanan pemberdayaan dan kebijakan sosial, pusat layanan kelembagaan dan restorasi sosial, dan pusat layanan pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil. Di Poltekesos Bandung pula telah dibentuk pusat layanan langsung melalui Praktik Mandiri Pekerja Sosial. Dalam pelaksanaannya penyandang masalah sosial baik individu maupun keluarga dapat mendatangi layanan praktik mandiri pekerja sosial untuk memecahkan dan menangani permasalahan yang dihadapinya.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk menghasilkan sistem praktik pekerjaan sosial yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran di Poltekesos Bandung. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat dijadikan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teknologi baru dalam penanganan masalah sosial dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan Pusat Penelitian Poltekesos Bandung.

Dalam mengimplementasikan konsep pilar-pilar pendidikan di Poltekesos Bandung, maka sistem pendidikan di Poltekesos Bandung telah mempersiapkan seluruh peserta didiknya agar mampu berperan aktif dalam semua sektor kehidupan guna mewujudkan kehidupan yang cerdas, aktif, kreatif, dan mengutamakan persatuan dan kesatuan.

Sebagai perguruan tinggi yang mempunyai tugas pokok menghasilkan sumber daya manusia pekerja sosial, maka dalam pelaksanaan proses pendidikannya, Poltekesos Bandung tidak terlepas dari pembelajaran ilmu pekerjaan sosial. Ilmu pekerjaan sosial merupakan suatu sistem yang saling terkait antara nilai-nilai, teori, dan praktik, dan



ilmu pekerjaan sosial yang memfokuskan diri pada pemecahan masalah dan perubahan.

Dalam melaksanakan tugas pengelolaan pelayanan pendidikan pekerjaan sosial, Poltekesos Bandung dituntut untuk melaksanakannya dengan prudent, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip “*good and clean governance*” sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Salah satu azas penyelenggaraan “*good and clean governance*” yang tercantum dalam Undang-Undang tersebut adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).

Laporan Kinerja Poltekesos Bandung 2022 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Poltekesos Bandung dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2022 dalam rangka mencapai Visi dan Misi Poltekesos Bandung dan sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Poltekesos Bandung. Selain itu, Laporan Kinerja juga dijadikan sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan dari berbagai *stakeholders* demi perbaikan kinerja Poltekesos Bandung pada tahun yang akan datang.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, laporan kinerja Poltekesos Bandung ini juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Riview Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Poltekesos Bandung

Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung yang selanjutnya di sebut Poltekesos Bandung adalah perguruan tinggi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Sosial. Lebih lanjut, dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa Poltekesos Bandung memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kesejahteraan sosial dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi di bidang kesejahteraan sosial. Dalam menjalankan tugas tersebut, Poltekesos Bandung memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi dan/atau profesi bidang kesejahteraan sosial;
- c. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Pendidikan Vokasi dan/atau profesi di bidang kesejahteraan sosial;
- d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- f. pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan/atau profesi di bidang kesejahteraan sosial;
- g. pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi dan/atau profesi;
- h. pengelolaan sistem, data, dan informasi Pendidikan Vokasi dan/atau profesi;
- i. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- j. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi dan/atau profesi kesejahteraan sosial;
- k. pelaksanaan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan; dan
- l. pelaksanaan pelayanan umum.

Keputusan Menteri Sosial Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 221/HUK/2022 Tentang Sentra Layanan Sosial Pada Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, Dan Pusat Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Profesi. Sentra Layanan Sosial sebagaimana



dimaksudkan sebagai wahana bagi pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial untuk mendapatkan layanan ATENSI secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Sentra Layanan Sosial sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA berfungsi:

- a. Peningkatan inklusivitas dan penjangkauan;
- b. Penguatan sumber pendanaan rehabilitasi sosial dari pemerintah daerah, masyarakat, lembaga kesejahteraan sosial, dan/atau swasta.
- c. Penanganan keluhan dan kejadian luar biasa yang cepat dan akurat;
- d. Penyediaan data tunggal yang aspiratif;
- e. Penyediaan Program Rehabilitasi Sosial yang integratif dan saling komplemen dengan program jaminan sosial, perlindungan sosial, dan pemberdayaan sosial, serta penanganan fakir miskin;
- f. Kerja sama dan koordinasi program pusat dan daerah yang efektif; dan
- g. Layanan sosial yang berbasis sistem.

Sentra Layanan Sosial bertujuan:

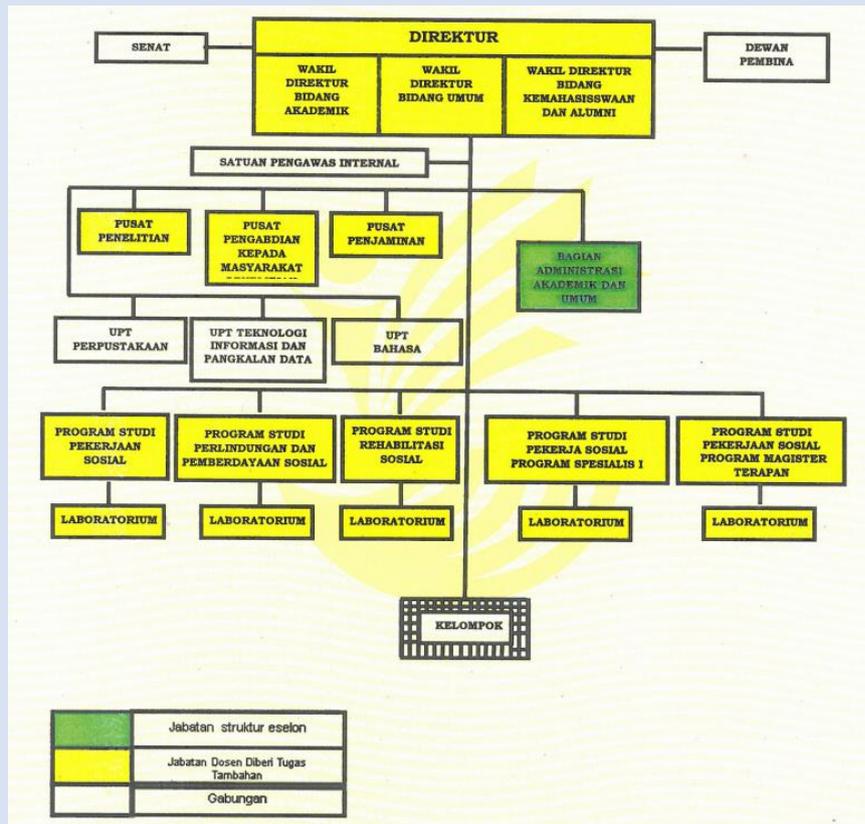
- a. Memudahkan akses pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial terhadap layanan ATENSI dan komunitas;
- b. Menjadi layanan sosial lanjutan rujukan;
- c. Menjadi layanan sosial responsif;
- d. Meningkatkan kapasitas personal dan ketahanan keluarga agar pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial terpenuhi hak dasarnya dan dalam keluarga; dan
- e. Meningkatkan kapasitas unit pelaksana teknis daerah dan lembaga kesejahteraan sosial dalam peningkatan ketahanan keluarga agar pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial dapat segera kembali kepada keluarga.

Sentra Layanan Sosial terdiri atas pelaksanaan

- a. Rehabilitasi sosial;
- b. Pemberdayaan sosial;
- c. Perlindungan dan jaminan sosial;
- d. Manajemen kasus;
- e. Sertifikasi;

- f. akreditasi;
- g. sentra kreasi atensi; dan/atau
- h. fungsi lainnya sesuai dengan penugasan Menteri

Struktur Organisasi Poltekesos Bandung berdasarkan pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekesos Bandung**

**1. Dewan Pembina**

Dewan Pembina merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik dan membantu mengembangkan Poltekesos Bandung.

**2. Senat**

Senat Poltekesos Bandung merupakan unsur penyusun kebijakan Poltekesos Bandung yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.



### 3. Direktur Poltekesos Bandung

Direktur menjalankan tugas penetapan kebijakan akademik dan nonakademik dalam pengelolaan Poltekesos Bandung.

Direktur sebagai organ pengelola terdiri atas:

#### a. Direktur dan Wakil direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum

Dalam melaksanakan tugas direktur menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Poltekesos;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
5. Pelaksanaan kerja sama;
6. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekesos Bandung.

Wakil Direktur terdiri dari

#### 1. Wakil Direktur Bidang Akademik;

Mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, kerja sama, dan perencanaan.

#### 2. Wakil Direktur Bidang Umum; dan

Mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, pengawasan, dan hubungan masyarakat.

#### 3. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.



b. Bagian

Merupakan unsur pelaksana administrasi Poltekesos Bandung yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Poltekesos Bandung. Bagian dipimpin oleh kepala yang bertanggung jawab kepada direktur. Melaksanakan tugas berkoordinasi dengan wakil direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Administrasi Akademik dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan, kealumnian, perencanaan dan evaluasi, tata usaha, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga serta hubungan masyarakat dan kerja sama.

Bagian Administrasi Akademik dan Umum menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan administrasi pendidikan;
2. Pelaksanaan administrasi pengajaran;
3. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
4. Pelaksanaan administrasi perencanaan dan evaluasi.
5. Pelaksanaan administrasi keuangan;
6. Pelaksanaan administrasi perlengkapan,
7. Pelaksanaan administrasi kerumahtanggaan, dan barang milik negara;
8. Pelaksanaan administrasi hubungan masyarakat dan kerja sama;
9. Pelaksanaan administrasi tata usaha dan kepegawaian

c. Program Studi

Merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.



Program Studi terdiri atas:

1. Ketua Program Studi;
2. Sekretaris Program Studi;
3. Laboratorium; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

d. Pusat

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik atau unsur pendukung. Pusat dipimpin oleh kepala yang bertanggung jawab kepada direktur. Kepala Pusat diangkat dan diberhentikan oleh direktur.

Pusat terdiri atas:

1. Pusat Penelitian;

Pusat Penelitian mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian.

Dalam melaksanakan tugas Pusat Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran pusat penelitian;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian;
- d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian;
- e. Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian;
- g. Peningkatan relevansi program penelitian;
- h. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian; dan
- i. Pelaksanaan urusan administrasi pusat penelitian



2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat; dan

Mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas pusat pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran pusat pengabdian kepada masyarakat;
- b. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Koordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain dalam dan luar negeri;
- f. Peningkatan relevansi program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. Pelaksanaan urusan administrasi pusat pengabdian kepada masyarakat.

3. Pusat Penjaminan Mutu.

Mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu.

Dalam melaksanakan tugas pusat penjaminan mutu menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran pusat penjaminan mutu;
- b. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- c. Pelaksanaan penjaminan mutu;



- d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu;
  - e. Pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu; dan
  - f. Pelaksanaan urusan administrasi pusat penjaminan mutu.
- e. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang penyelenggaraan kegiatan tridharma di Poltekesos Bandung. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur serta diangkat dan diberhentikan oleh direktur. Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud secara teknis fungsional dibina oleh Wakil Direktur yang bersesuaian dengan yang ditetapkan oleh Direktur.

#### **4. Satuan Pengawas Internal**

Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya. Setiap Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional yang ditetapkan oleh Direktur. Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan analisis jabatan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional berada dan bertanggung jawab kepada Direktur.



### C. Mandat dan Peran Strategis

Penjelasan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial mengemukakan bahwa permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa masih ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Pada sisi lain, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan dengan tegas bahwa urusan di bidang sosial merupakan urusan wajib yang harus dilaksanakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, maupun pemerintah daerah kabupaten/ kota. Hal ini berarti bahwa pembangunan bidang sosial harus menjadi urusan wajib di samping bidang pembangunan lainnya yang harus diprioritaskan untuk dilaksanakan. Pembagian urusan pemerintahan di bidang sosial yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/ kota meliputi : Perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan penanganan warga negara migran korban tindak kekerasan dan penanganan fakir miskin).

Berkaitan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial mengemukakan bahwa untuk mewujudkan kehidupan yang layak dan bermartabat, serta untuk memenuhi hak atas kebutuhan dasar warga negara demi tercapainya kesejahteraan sosial, negara menyelenggarakan pelayanan dan pengembangan kesejahteraan sosial secara terencana, terarah, dan berkelanjutan.

Kondisi tersebut berimplikasi perlunya sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dalam meningkatkan keberdayaan dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat penyandang masalah. Dalam hal ini, UU Nomor 11 Tahun



2009 mengemukakan bahwa pekerja sosial profesional merupakan sumber daya manusia yang mengambil bagian dalam melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial, baik di lembaga pemerintah maupun swasta, yang ruang lingkup kegiatannya di bidang kesejahteraan sosial.

UU Nomor 11 Tahun 2009 menyatakan bahwa pekerja sosial profesional adalah seseorang yang bekerja, baik di lembaga pemerintah maupun swasta, yang terdidik dan memiliki kompetensi dalam bidang pekerjaan sosial, dan mempunyai kepedulian dalam bidang pekerjaan sosial yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan/ atau pengalaman praktik pekerjaan sosial dalam melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial.

Pekerjaan sosial adalah aktivitas pertolongan profesional bagi individu, kelompok dan masyarakat dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kapasitas keberfungsian sosial mereka dan menciptakan kondisi sosial yang memungkinkan untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagai aktivitas profesional, pekerjaan sosial ditujukan untuk membantu individu, kelompok dan komunitas untuk meningkatkan atau memperbaiki kapasitasnya untuk berfungsi sosial dan menciptakan kondisi masyarakat yang mampu mencapai tujuan-tujuan hidupnya. Atau, dengan kata lain pekerjaan sosial adalah suatu aktivitas profesional yang ditujukan untuk membantu individu-individu, kelompok atau masyarakat agar dapat meningkatkan dan memperbaiki keberfungsian sosial dan kemampuan mereka, serta menciptakan kondisi masyarakat yang memungkinkan untuk mencapai tujuannya.

Terdapat 13 Undang-Undang di Indonesia (Ayat 1 pasal 34 amandemen UUD 1945, UU Nomor 11 Tahun 2009, UU Nomor 13 Tahun 2011, UU Nomor 4 Tahun 1979, UU Nomor 23 Tahun 2002, UU Nomor 24 Tahun 2007, UU Disabilitas Nomor 8 Tahun 2016, UU Nomor 23 Tahun 2004, UU Nomor 13 Tahun 1998, UU Nomor 5 Tahun 1997 dan UU Nomor 35 Tahun 2009, UU Nomor 11 Tahun 2012, dan UU Nomor 18 Tahun 2014) yang menyebut peran dan fungsi Pekerja Sosial dalam penanganan



masalah sosial. Berdasarkan hal tersebut maka fungsi dan peran pekerja sosial mempunyai posisi strategis dalam pembangunan bidang kesejahteraan sosial di Indonesia. Terlebih pada tahun 2019, telah disahkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerjaan Sosial. Keberadaan undang-undang ini semakin menguatkan posisi pekerja sosial sebagai SDM penyelenggara kesejahteraan sosial.

Tanggung jawab Pemerintah melalui Kementerian Sosial RI dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial di antaranya meliputi penyelenggaraan pendidikan dan penelitian kesejahteraan sosial dan meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia di bidang kesejahteraan sosial. Sumber daya manusia di bidang kesejahteraan sosial berperan sebagai pelaku penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang salah satunya adalah Pekerja Sosial Profesional.

Berdasarkan hal tersebut, maka keberadaan Poltekesos Bandung ditujukan untuk meningkatkan sumber daya manusia terdidik dan profesional di bidang pekerjaan sosial. Poltekesos Bandung mempunyai tugas mendidik mahasiswa calon pekerja sosial profesional yang mampu berperan aktif sebagai tenaga ahli dalam pembangunan kesejahteraan sosial sebagaimana diamanatkan Keputusan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2001.

#### D. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Sistematika Laporan Kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022 ini di susun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pendahuluan memuat gambaran umum Poltekesos Bandung, tugas, fungsi, dan struktur organisasi Poltekesos Bandung, mandat dan peran strategis, dan sistematika Penyajian Laporan Kinerja.

Bab II Visi, Misi, Tujuan, dan Perjanjian Kinerja. Pada Bab II ini memuat visi, misi, dan tujuan Poltekesos Bandung 2020 – 2024 dan perjanjian kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022.



Bab III Akuntabilitas Kinerja. Pada Bab ini memuat pencapaian kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, faktor pendukung dan hambatan, dan akuntabilitas keuangan Poltekesos Bandung tahun 2022.

Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja dan rekomendasi perbaikan kedepan untuk meningkatkan kinerja Poltekesos Bandung.



## BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN PERJANJIAN KINERJA

---

Keputusan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2001 tanggal 18 Januari 2001 menyatakan bahwa Poltekesos Bandung adalah Perguruan Tinggi Kedinasan. Tujuan penetapan kelembagaan Poltekesos Bandung dalam rangka memenuhi dan meningkatkan sumber daya manusia terdidik dan profesional di bidang kesejahteraan sosial. Poltekesos Bandung mempunyai tugas mendidik mahasiswa calon pekerja sosial profesional yang mampu berperan aktif sebagai tenaga ahli dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Hal ini didukung dengan adanya Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.

Poltekesos Bandung didirikan dalam rangka mendukung tersedianya Sumber Daya Manusia yang mempunyai keterampilan, wawasan, pemahaman dan keahlian pekerjaan sosial untuk mengimplementasikan kebijakan dan program Kementerian Sosial RI. Poltekesos Bandung sebagai lembaga pendidikan pekerjaan sosial berkewajiban membantu Kementerian Sosial agar lulusannya tidak hanya sekedar “siap tahu”, akan tetapi “siap pakai” dalam melaksanakan tugas pembangunan di bidang kesejahteraan sosial.

Menterjemahkan tugas pokok dan fungsi Poltekesos Bandung sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Presiden Nomor 14 Tahun 2001 dan Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 4 Tahun 2019 di atas, Poltekesos Bandung telah menetapkan Visi, Misi dan Tujuan Poltekesos Bandung sebagai berikut:

### A. Visi Poltekesos Bandung

Visi Poltekesos Bandung adalah : ***“Pada Tahun 2024 Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung menjadi Pusat Pendidikan Pekerjaan Sosial Berkualitas Internasional dan Berperan Aktif dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.”***



B. Misi Poltekesos Bandung

Dalam mencapai visi tersebut, misi Poltekesos Bandung yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang professional dan unggul yang berkontribusi pada peningkatan kualitas penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

C. Tujuan Poltekesos Bandung

Berdasarkan visi dan misi Poltekesos Bandung, maka tujuan Poltekesos Bandung yang hendak dicapai pada tahun 2024, yaitu: **“Terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi pekerjaan sosial yang menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul.”**

D. Indikator Capaian Tujuan Poltekesos Bandung

Indikator capaian tujuan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung yang akan dicapai pada tahun 2024 melalui Program Studi Pekerjaan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Pemberdayaan dan Perlindungan Sosial pada Program Sarjana Terapan, dan Program Studi Pekerjaan Sosial Program Magister Terapan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengajaran dan pendidikan tinggi yang profesional:
  - a. Jumlah Sumber Daya Manusia pekerja sosial profesional lulusan Poltekesos Bandung Tahun 2024 tersedia sebanyak 1.700 lulusan Program Studi Sarjana Terapan dan Magister Terapan 100% bekerja dengan 70% dari total lulusan bekerja pada setting penyelenggaraan kesejahteraan sosial dan 30% bekerja pada setting lain yang relevan
  - b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi sampai dengan Tahun 2024 sebesar 90.50% dari jumlah total lulusan sarjana terapan.
  - c. Persentase lulusan bersertifikat profesi sampai dengan Tahun 2024 sebesar 100% dari jumlah total lulusan sarjana terapan.



- d. Jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 10 Penelitian HAKI.
  - e. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 2 Guru Besar.
  - f. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 84% dari jumlah total lulusan.
  - g. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa sampai dengan tahun 2024 adalah 1:20 pada program pendidikan sarjana terapan dan program pendidikan magister terapan.
  - h. Jumlah manual praktik pekerjaan sosial sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 30 manual.
2. Penelitian pekerjaan sosial yang berkualitas:
    - a. Persentase hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam dan luar negeri sampai dengan tahun 2024 sebesar 95%.
    - b. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal Nasional terakreditasi sampai dengan tahun 2024 sebanyak 147 penelitian.
    - c. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal Internasional bereputasi sampai dengan tahun 2024 sebanyak 10 penelitian.
3. Model/ Prototype pengabdian kepada masyarakat:

Jumlah model (prototype) pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat sampai dengan tahun 2024 sebanyak 206 model.
4. Pendidikan Tinggi yang Unggul:
    - a. Akreditasi Perguruan Tinggi pada tahun 2024 berpredikat Unggul.
    - b. Akreditasi Program Studi pada tahun 2024 berpredikat Baik Sekali.



- c. Indeks Kepuasan Publik terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Tinggi Pekerjaan Sosial sampai dengan tahun 2024 berpredikat Sangat Baik.

#### E. Target Kinerja Poltekesos Bandung

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan indikator capaian tujuan Poltekesos, maka target kinerja Poltekesos Bandung yang hendak dicapai dalam 5 tahun (2020 – 2024), yaitu :

1. Pengajaran dan pendidikan tinggi yang profesional:
  - a. Jumlah SDM pekerja sosial profesional lulusan Poltekesos Bandung tahun 2024 tersedia sebanyak 1.700 lulusan Program Studi Sarjana Terapan dan Magister Terapan 100% bekerja dengan 70% dari total lulusan bekerja pada setting penyelenggaraan kesejahteraan sosial dan 30% bekerja pada setting lain yang relevan.
  - b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi sampai dengan tahun 2024 sebesar 90.50% dari jumlah total lulusan sarjana terapan.
  - c. Persentase lulusan bersertifikat profesi sampai dengan tahun 2024 sebesar 100% dari jumlah total lulusan sarjana terapan.
  - d. Jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) sampai dengan tahun 2024 sebanyak 10 Penelitian HAKI.
  - e. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar sampai dengan tahun 2024 sebanyak 2 Guru Besar.
  - f. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial sampai dengan tahun 2024 sebanyak 84% dari jumlah total lulusan.
  - g. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa sampai dengan tahun 2024 adalah 1:20 pada program pendidikan sarjana terapan dan program pendidikan magister terapan.



- h. Jumlah manual praktik pekerjaan sosial sampai dengan tahun 2024 sebanyak 30 manual.
  - 2. Penelitian pekerjaan sosial yang berkualitas:
    - a. Persentase hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam dan luar negeri sampai dengan tahun 2024 sebesar 95%.
    - b. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal Nasional terakreditasi sampai dengan tahun 2024 sebanyak 147 penelitian.
    - c. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal Internasional bereputasi sampai dengan tahun 2024 sebanyak 10 penelitian.
  - 3. Model pengabdian kepada masyarakat:

Jumlah model pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat sampai dengan tahun 2024 sebanyak 206 model.
  - 4. Pendidikan Tinggi yang Unggul:
    - d. Akreditasi Perguruan Tinggi pada tahun 2024 berpredikat Unggul.
    - e. Akreditasi Program Studi pada tahun 2024 berpredikat Baik Sekali.
    - f. Indeks Kepuasan Publik terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Tinggi Pekerjaan Sosial sampai dengan tahun 2024 berpredikat Sangat Baik.
- F. Sasaran Kegiatan Poltekesos Bandung
- Berdasarkan indikator capaian tujuan dan target kinerja Poltekesos Bandung yang hendak dicapai dalam 5 tahun (2020 – 2024), maka sasaran strategis Poltekesos Bandung, yaitu Tersedianya Sumber Daya Manusia Pekerja Sosial yang berkontribusi pada Peningkatan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.



G. Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekesos Bandung

Berdasarkan indikator capaian tujuan dan sasaran strategis Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung yang hendak dicapai dalam 5 tahun (2020 – 2024), maka Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, meliputi:

1. Pengajaran dan pendidikan tinggi yang professional:
  - a. Tersedianya Jumlah SDM pekerja sosial profesional lulusan Poltekesos Bandung
  - b. Persentase (%) jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi.
  - c. Persentase (%) jumlah lulusan yang bersertifikat profesi.
  - d. Jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
  - e. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar.
  - f. Persentase (%) lulusan yang bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
  - g. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa.
  - h. Jumlah manual praktik pekerjaan sosial.
2. Penelitian pekerjaan sosial yang berkualitas  
Hasil penelitian yang berkontribusi pada kebijakan pelayanan sosial, pengembangan program kesejahteraan sosial, dan pengembangan ilmu pekerjaan sosial:
  - a. Persentase (%) hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam dan atau luar negeri.
  - b. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Nasional.
  - c. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Internasional.
3. Model/Prototype Pengabdian kepada Masyarakat  
Hasil pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat:  
Jumlah model (prototype) pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat.



4. Pendidikan Tinggi yang unggul:
  - a. Akreditasi Perguruan Tinggi.
  - b. Akreditasi Program Studi.
  - c. Indeks Kepuasan Publik terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Tinggi Pekerjaan Sosial.

#### H. Tata Nilai Poltekesos Bandung

Pencapaian visi, misi dan tujuan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung tidak akan dapat dilakukan tanpa pemahaman yang baik mengenai nilai dasar yang dianut oleh sivitas akademika Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung. Nilai yang memuat landasan pijakan untuk berpikir, bersikap serta menjalankan strategi yang akan dilakukan. Selain itu, nilai juga memuat petunjuk dasar untuk mengembangkan interaksi baik yang bersifat internal (di dalam lingkungan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung) atau dengan pihak-pihak luar yang terkait dengan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung. Nilai-nilai dasar yang dianut Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kejujuran akademik dalam bertindak sebagai cermin kepribadian sivitas akademika.
2. Komitmen terhadap perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pekerjaan sosial dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Inovasi dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Empati dalam pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat.
5. Disiplin, Bersinergi, Berkinerja dan Bermartabat.



**Tabel 1.1. Matriks Hubungan Tujuan, Indikator Tujuan, Target, Sasaran Stratejis, Indikator Kinerja Sasaran kegiatan dan Target Poltekesos Bandung 2020 – 2024**

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Akhir Masa Renstra	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target				
						2020	2022	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi pekerjaan sosial yang menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul	a. Jumlah SDM pekerja sosial profesional lulusan Poltekesos Bandung tahun 2024 tersedia sebanyak 1.700	2024	Tersedianya SDM Pekerja Sosial yang Berkotribusi pada Peningkatan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	Jumlah SDM pekerja sosial profesional lulusan Poltekesos Bandung	360 Lulusan	360 Lulusan	360 Lulusan	360 Lulusan	360 Lulusan
		b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi sampai dengan tahun 2024 sebesar 90.50% dari jumlah total lulusan sarjana terapan.	2024		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	90%	90%	90.25%	90.50%	90.50%
		c. Persentase lulusan bersertifikat profesi sampai dengan tahun 2024 sebesar 100% dari jumlah total lulusan sarjana terapan.	2024		Persentase lulusan bersertifikat Profesi	Penyusunan bahan usulan	Proses Usulan Prodi	Usulan Prodi	PMB 30 Org	90%

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



	d. Jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) sampai dengan tahun 2024 sebanyak 10 Penelitian HAKI.	2024		Jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)	2	2	2	2	2
	e. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar sampai dengan tahun 2024 sebanyak 2 Guru Besar.	2024		Jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar	Pembentukan TPGB	TPGB	Persiapan Usulan	2 Usulan	2 Usulan
	f. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial sampai dengan tahun 2024 sebanyak 84% dari jumlah total lulusan.	2024		Persentase lulusan yang bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial	82%	82.50%	83%	84%	84%
	g. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa sampai dengan tahun 2024 adalah 1:20 pada program pendidikan sarjana terapan dan	2024		Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



		program pendidikan magister terapan.								
		h. Jumlah manual praktik pekerjaan sosial sampai dengan tahun 2024 sebanyak 30 manual.	2024		Jumlah Manual Praktik Pekerjaan Sosial	6	6	6	6	6
2		a. Persentase hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam dan luar negeri sampai dengan tahun 2024 sebesar 95%.	2024		Persentase (%) hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam negeri	95%	95%	95%	95%	95%
		b. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Nasional sampai dengan tahun 2024 sebanyak 147 penelitian.	2024		Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Nasional	18	24	30	36	39

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



		c. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Internasional sampai dengan tahun 2024 sebanyak 10 penelitian.	2024		Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Internasional	2	2	2	2	2
3		a. Jumlah model (prototype) pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat sampai dengan tahun 2024 sebanyak 295 model.	2024		Jumlah model pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat	58	58	30	30	30
4		a. Akreditasi Perguruan Tinggi pada tahun 2024 berpredikat Unggul.	2024		Akreditasi Perguruan Tinggi	Usulan 1	1	-	-	-
		b. Akreditasi Program Studi pada tahun 2024 berpredikat Sangat Baik.	2024		Akreditasi Program Studi	Usulan 3	4	-	1	-
		c. Indeks Kepuasan Publik terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Tinggi Pekerjaan Sosial sampai dengan tahun	2024		Indeks Kepuasan Publik terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Tinggi Pekerjaan Sosial	Sangat Baik				

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



		2024 berpredikat Sangat Baik.								
--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



## I. Perjanjian Kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022

Perjanjian kinerja Poltekesos Bandung tahun 2022 didasarkan pada sasaran kegiatan Poltekesos Bandung 2020 – 2024. Sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan pada perjanjian kerja antara Poltekesos Bandung dengan Badan Pendidikan Penelitian dan Penyuluhan Sosial (Badiklit Pensos) Kementerian Sosial RI sebaga Unit Eselon I yang membawahi Poltekesos Bandung. Penetapan Kinerja Poltekesos Bandung tahun 2022 adalah sebagai berikut;

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya SDM Pekerja Sosial yang berkontribusi pada Peningkatan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	1. Pengajaran dan pendidikan tinggi yang professional:	
		a. Jumlah SDM pekerja sosial profesional lulusan Poltekesos Bandung	360 Lulusan
		b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	90,25%
		c. Persentase lulusan bersertifikat Profesi	Usulan Prodi Profesi
		d. Jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)	2
		e. Jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar	Persiapan Usulan TPGB
		f. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial	82.50%
		g. Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa	1:20
		h. Jumlah Manual Praktik Pekerjaan Sosial	6
		2. Penelitian pekerjaan sosial yang berkualitas:	
		a. Persentase (%) hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam dan luar negeri	95%
		b. Jumlah penelitian pekerjaan	30



	sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Nasional	
	c. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Internasional	2
3. Model/ Prototype pengabdian kepada masyarakat:		
	Jumlah model ( <i>prototype</i> ) pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat	38
4. Pendidikan Tinggi yang unggul:		
	a. Akreditasi Perguruan Tinggi	-
	b. Akreditasi Program Studi	-
	c. Indeks Kepuasan Publik terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Tinggi Pekerjaan Sosial	Sangat Baik
	d. Nilai Sakip	75,00
	e. Nilai Kinerja Anggaran	75,00

**Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022**

Dalam mencapai target kinerja tahun 2022, program prioritas yang dijalankan oleh Poltekesos Bandung pada tahun 2022 mencakup kegiatan sebagai berikut:

a) Program Pendidikan dan Pengajaran

- Seleksi Ujian Masuk Mahasiswa Program Sarjana Terapan, Magister Terapan, Doktor Terapan, dan Profesi
- Registrasi, Pengolahan Nilai Dan Data dan Perwalian Mahasiswa
- Pengenalan Program Studi (PPI)
- Latihan Dasar Bela Negara dan Satuan Tugas Anti Napza
- Perkuliahan dan Ujian (UTS & UAS)
- Praktikum I, II, dan III
- Penulisan Skripsi/ Tesis/Tugas Akhir (Seleksi, Bimbingan, Sidang Skripsi dan Uji Kompetensi Peksos)
- Review Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Paper, Laporan Praktikum, Skripsi, Tesis, Disertasi
- Pemilihan Mahasiswa Berprestasi di Bidang Akademik
- Bantuan Beasiswa Berprestasi Akademik dan Non-Akademik



- Lulusan Terbaik (Per-Prodi)
  - Wisuda
  - Dies Natalies
  - Penyusunan Kurikulum; RPS dan Bahan Ajar.
  - Pengembangan Pusat Bahan Ajar (Learning Resource Center)
  - Pengembangan kompetensi Dosen (Pedagogik, Sosial, Kepribadian, Profesional)
  - Pengembangan Laboratorium Indoor dan Outdoor, di dalam dan di luar kampus.
  - Kegiatan Kemahasiswaan dan Pembinaan Alumni
  - Pelayanan Konseling dan Kesehatan Mahasiswa
  - KIP – Kuliah
  - Lembaga Sertifikasi P-1
  - Pola pembibitan dan Ikatan Dinas
  - Tracer Study
  - Program studi diluar kampus utama (PSDKU)
  - Akreditasi dan Re-Akreditasi Institusi dan Prodi
  - Uji Kompetensi
  - Persiapan pembukaan Program studi baru: Program Doktor terapan, Pendidikan Profesi Pekerja Sosial, Program Studi kewirausahaan sosial Program Sarjana Terapan, Program Studi Psikososial Masyarakat Program Sarjana Terapan, Program Studi Penyuluhan Sosial Program Sarjana Terapan
- b) Program Penelitian
- Review pedoman Pelaksanaan Penelitian.
  - Kaji Cepat/ Quick Survey
  - Penelitian Unggulan
  - Penelitian mandiri
  - Penelitian Hibah Bersaing
  - Penelitian Kajian
  - Penelitian Kerjasama
  - Penelitian Pengembangan IPTEK Peksos
  - Survey Kepuasan Pelayanan Pendidikan Pekerjaan Sosial
  - Survey persepsi korupsi
  - Peningkatan kompetensi dosen melalui Workshop Metode Penelitian
  - Peningkatan kompetensi dosen melalui Seminar Nasional dan Internasional
  - Peningkatan kompetensi dosen melalui Penulisan dan Pendampingan Naskah Jurnal Ilmiah Terakreditasi



- Publikasi Ilmiah melalui Seminar/ Diseminasi
  - Publikasi Ilmiah melalui jurnal
  - Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
  - Survey Pemanfaatan Hasil Penelitian
- c) Program Pengabdian kepada Masyarakat
- Review Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dosen, kerjasama, dan situasi darurat)
  - Dukungan Psikososial/ Trauma Healing
  - Pengabdian Mandiri Dosen
  - Pengabdian Unit Layanan
  - Bakti Sosial
  - Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Bidang Pengabdian Masyarakat
  - Pemanfaatan Teknologi Pekerjaan Sosial yang Tepat guna.
  - Pengukuran terhadap peningkatan kompetensi dan kepuasan masyarakat.
- d) Program Dukungan dan Layanan Manajemen Pendidikan
- Pengawas Internal
    - Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Internal
    - Capacity Building Tenaga Pengawas Internal (Internal dan Undangan dari Eksternal)
    - Pelaksanaan Pengawasan Internal (Uji Petik UPK, Workshop, dsb)
    - Laporan dan Evaluasi serta Rencana Tindak Lanjut (RTL)
  - Penjaminan Mutu
    - Standar Penjaminan Mutu Pelayanan Pendidikan Pekerjaan Sosial (Pengembangan, Sosialisasi, Pelaksanaan, dan Evaluasi)
  - UPT Perpustakaan
    - Pengadaan Buku-buku Referensi.
    - Langganan Jurnal Online (ProQuest & Science Direct), Jurnal Kajian, E-book.
    - Pengembangan Perpustakaan (Hardware dan Software).
  - UPT Bahasa
    - Penerjemahan Buku Teks.
    - Pelatihan Bahasa Asing dan Daerah.
    - Pengembangan Lab. Bahasa
  - UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
    - Pengembangan Sistem informasi
    - Pemeliharaan Sistem informasi
    - Pengembangan Data Mahasiswa dan Alumni



- Harmonisasi Data Mahasiswa Ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI)
- Asistensi Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI)
- Pelatihan Sistem Informasi bagi Mahasiswa dan Pegawai
- Langganan dan Pemanfaatan Turnitin
- Instalasi Media Pembelajaran
  - Fasilitasi Media Pembelajaran
  - Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran
  - Pengembangan Media Audio Visual Bahan Ajar
- Instalasi Pendidikan Agama
  - Pembinaan Keagamaan Pegawai
  - Pembinaan Keagamaan Mahasiswa (Perayaan Hari Keagamaan)
  - Mentoring Keagamaan Mahasiswa (Pendampingan Keagamaan)
  - Workshop/ Kajian Perspektif Agama
- Instalasi Penerbitan
  - Penerbitan Buku Teks Pekerjaan Sosial
  - Penerbitan Jurnal Ilmiah
  - Bimbingan Teknis Pengelolaan Jurnal
  - Pemeliharaan Jurnal Elektronik
  - Langganan Digital Object Identification Journal (DOI-Naskah Jurnal)
  - Langganan Jurnal Pengindeks
  - Akreditasi dan Re-akreditasi Jurnal
  - Pengembangan Penerbitan
- Administrasi Perencanaan dan Evaluasi
  - Perencanaan Program/ Rencana Aksi
  - Penyusunan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)
  - Penyempurnaan RKA-KL
  - Monitoring dan Evaluasi
- Administrasi Kepegawaian dan Tata Usaha
  - Tata Kelola Administrasi Kepegawaian
  - Pelaksanaan Pegawai yang diberikan Tugas Tambahan, Khusus dan Tertentu
  - Penilaian Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan
  - Pengembangan Kapasitas Tenaga Kependidikan
  - Pelayanan Kesejahteraan Pegawai (Senam Pagi, Klinik)
  - Sosialisasi Peraturan Kepegawaian

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



- Koordinasi Manajemen Internal
- Reformasi Birokrasi, WBK-WBBM
- Analisis Jabatan dan Beban Kerja SDM Politeknik Kesejahteraan Sosial
- Pengelolaan Tata Kearsipan
- Pelaksanaan Pemantapan Pemahaman Tata Kearsipan, Tata Persuratan dan Tata Naskah Dinas
- Rekrutmen Dosen
- Adminstrasi Keuangan
  - Tata Kelola dan Adminsitrase Keuangan, SAI
  - Tata Kelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
  - Rekonsiliasi Penyerapan Keuangan/Anggaran
  - Tindaklanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
  - Koordinasi Pimpinan
  - Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- Administrasi Perlengkapan Rumah Tangga
  - Tata Kelola Barang Milik Negara (BMN) dan Barang Persediaan
  - Pengembangan Pembangunan Kampus Poltekesos Bandung
  - Pengadaan Barang dan Jasa pada setiap UPK dalam bidang IT, Kendaraan, Inventaris Kantor, Alat Pengolah Data, Peralatan Laboratorium Prodi, Pengadaan Media Pembelajaran berbasis IT dan Pengadaan Buku.
  - Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
- Administrasi Hubungan Masyarakat dan Kerjasama
  - Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Pendidikan
  - Kerjasama dalam dan luar negeri
  - Fasilitasi Organisasi Profesi
  - Penyelenggaraan Kegiatan Kehumasan
  - Pelaksanaan Pameran Pendidikan
  - Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi
- Senat Peguruan Tinggi
  - Rapat (Dengar Pendapat, Komisi, Pertimbangan, dsb)
  - Sidang (Terbuka, Tertutup dan Paripurna)
  - Pengembangan Lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial (Benchmarkingdalam dan luar negeri)
  - Legitimasi Peraturan (Penyusunan/Review Draft Pedoman)



## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

---

### A. Pencapaian Kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022

Pengukuran tingkat capaian kinerja Poltekesos Bandung dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap sasaran yang telah ditetapkan sasaran kegiatan Poltekesos Bandung melalui perjanjian kinerja dengan realisasinya. Secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Poltekesos Bandung dari sisi *output* yaitu sebesar 158,72% yang dihitung berdasarkan pencapaian rencana kinerja sasaran dari sisi *output*. Dari empat target kinerja Poltekesos Bandung, seluruh rencana program kegiatan Poltekesos Bandung dinyatakan “**berhasil**”. Target kinerja Poltekesos Bandung dinyatakan “**berhasil**” jika ketercapaian target kinerja  $\geq 80\%$  dari target kinerja yang telah ditetapkan.

#### 1. Terselenggaranya Pengajaran dan Pendidikan Tinggi yang Profesional.

Kualitas pendidikan mengacu pada kualitas *input*, proses, *output* dan *outcome*. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari sisi kualitas *input*, Poltekesos Bandung telah memberi kesempatan kepada calon peserta didik di seluruh wilayah Indonesia untuk mengikuti proses seleksi mahasiswa baru Sarjana Terapan dan Magister Terapan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, Poltekesos Bandung telah membuat penyesuaian berbagai kegiatan mulai dari Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) hingga wisuda secara daring karena adanya pandemi Covid-19.

Terkait kualitas *input* calon mahasiswa Poltekesos Bandung, calon mahasiswa Poltekesos Bandung program sarjana terapan dan program magister terapan yang mendaftar ke Poltekesos Bandung berasal dari 34 provinsi di Indonesia dengan klasifikasi formasi calon mahasiswa yang diinginkan terdiri dari; (1) Mahasiswa Tugas Belajar; (2) Mahasiswa Kerja sama; (3) Mahasiswa Mandiri; (4) Mahasiswa Penerima Bantuan Pendidikan; dan (5) Mahasiswa Layanan Khusus.

Dalam pelaksanaan tes Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Poltekesos Bandung dilakukan untuk menguji wawasan dan pengetahuan tentang Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pengetahuan Kesejahteraan



Sosial, dan Tes Kemampuan Akademik (TPA). Selanjutnya, bagi yang lulus tes tertulis dilanjutkan dengan tes wawancara untuk melihat potensi dan minat calon mahasiswa. Seluruh proses seleksi mahasiswa baru Poltekesos Bandung tersebut ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas *input* pelayanan pendidikan pekerjaan sosial di Poltekesos Bandung. Proses seleksi PMB Tahun 2022 dilakukan secara daring dan luring.

Kualitas pendidikan juga mengacu kepada kualitas proses. Proses pembelajaran program sarjana terapan mengutamakan praktik (70%) dan teori pembelajaran di kelas (30%). Dalam implementasinya, pada tahun 2022 ini dikarenakan tahun kedua pandemi Covid-19 dan juga sesuai dengan Peraturan bersama lima Kementerian pada tahun 2020, maka proses pembelajaran yang dilakukan di Poltekesos Bandung dilakukan secara daring. Pembelajaran secara daring dilakukan dengan memanfaatkan platform video conference, zoom dan juga platform pengelolaan kelas online, google classroom serta menggunakan e-learning Poltekesos Bandung. Proses pembelajaran secara daring hal ini tidak menghilangkan proses pembelajaran menggunakan sistem *Student Learning Center (SLC)* atau pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Dalam sistem ini, mahasiswa diarahkan untuk aktif belajar mandiri terhadap berbagai referensi. Hasil pembelajaran tersebut ditularkan kepada mahasiswa lainnya di kelas. Peran dosen adalah memfasilitasi dan mengarahkan serta memberi penjelasan ketika materi yang disampaikan mahasiswa di kelas tidak betul atau tidak jelas. Untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam praktik pekerjaan sosial maka diselenggarakan praktikum mahasiswa baik mahasiswa Program Sarjana Terapan maupun Program Magister Terapan yang juga dilaksanakan secara daring dan luring dengan memerhatikan protokol kesehatan.

Kualitas pendidikan juga mengacu kepada kualitas produk. Dari sisi kualitas produk, pada tahun 2022 Poltekesos Bandung telah menghasilkan 346 lulusan program sarjana terapan dengan kualifikasi pekerja sosial generalis yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan, dan atau kompetensi dalam bidang keilmuan pekerjaan sosial generalis serta mampu mempraktikkannya secara profesional. Pada tahun 2022 Poltekesos

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



Bandung juga telah menghasilkan 18 lulusan program magister terapan pekerja sosial yang mempunyai kualifikasi sebagai pekerja sosial.

Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam pengetahuan dan keterampilan berorganisasi, pada tahun 2022 Poltekesos Bandung telah melakukan pembinaan terhadap 6 (enam) Organisasi Kegiatan Mahasiswa (OKM) dan 22 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Hasil dari pembinaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler di Poltekesos Bandung. Terdapat 4 OKM yang baru dibentuk pada tahun 2022, OKM tersebut adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Pekerjaan Sosial Program Sarjana Terapan; Himpunan Mahasiswa Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial Program Sarjana Terapan; Himpunan Mahasiswa Program Studi Rehabilitasi Sosial Program Sarjana Terapan; dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pekerjaan Sosial Program Magister Terapan.

Berikut adalah jumlah mahasiswa yang terdaftar dalam OKM/UKM sepanjang tahun 2022:

**Tabel 3.1 Data Mahasiswa yang Mengikuti OKM/UKM**

<b>NO</b>	<b>NAMA OKM/UKM</b>	<b>JUMLAH ANGGOTA MAHASISWA</b>
1.	Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)	32
2.	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	73
3.	Himpunan Mahasiswa Program Studi Pekerjaan Sosial Program Sarjana Terapan	39
4.	Himpunan Mahasiswa Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial Program Sarjana Terapan	29
5.	Himpunan Mahasiswa Program Studi Rehabilitasi Sosial Program Sarjana Terapan	29

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



6.	Himpunan Mahasiswa Program Studi Pekerjaan Sosial Program Magister Terapan	33
7.	Badminton	135
8.	UBAS	46
9.	Bola Basket	74
10.	Bola Voly	68
11.	Dapur Sastra dan Teater (DST)	30
12.	Futsal	26
13.	Karate	10
14.	Keluarga Mahasiswa Kristen (KMK)	220
15.	Keluarga Mahasiswa Muslim (KMM)	51
16.	Komunitas Mahasiswa Terapi (Komite)	60
17.	Lanterha	38
18.	Paduan Suara Mahasiswa	117
19.	Pramuka Racana Putera dan Putri	22
20.	Resimen Mahasiswa (Menwa)	34
21.	Sanggar Seni Sunda (Garnida)	71
22.	Satuan Bhakti Sosial Mahasiswa (SBSM)	23
23.	Taekwondo	25
24.	Tarung Derajat	14
25.	Tenis Lapangan	42
26.	Tenis Meja	29
27.	Unit Band Poltekesos (UBS)	48
28.	Journal 367	21
29.	YUPA	189
<b>Total</b>		<b>1628</b>

Pada tabel 3.1 tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa aktif yang mengikuti 6 OKM dan 23 UKM Poltekesos Bandung adalah 1.628 mahasiswa dengan mahasiswa terbanyak yang mengikuti UKM Keluarga Mahasiswa Kristen

(KMK) dengan jumlah 220. Jumlah mahasiswa ini merupakan mahasiswa yang berada pada Angkatan 2022, 2021, dan 2010. Adapun mahasiswa Angkatan 2019 sudah tidak aktif sebagai pengurus mengikuti OKM/UKM dikarenakan sedang dalam tahap penyelesaian tugas akhir. Aktivitas OKM/UKM selama masa pandemi dilakukan secara daring di semester pertama dan semester kedua menjadi luring sepanjang tahun 2022.

Jumlah mahasiswa program sarjana terapan yang dilayani di Poltekesos Bandung mempunyai pengaruh terhadap jumlah lulusan yang dihasilkan oleh Poltekesos Bandung. Pada sisi lain, kualitas mahasiswa program sarjana terapan dalam mengikuti proses pembelajaran akan mempengaruhi kualitas lulusan program studi pekerjaan sosial program sarjana terapan. Dalam konteks ini, kuantitas dan kualitas mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap kuantitas dan kualitas lulusan program studi pekerjaan sosial program sarjana terapan.

Sasaran kegiatan jumlah mahasiswa Program Sarjana Terapan dan Program Magister Terapan pada tahun 2022 mengalami kenaikan secara signifikan sebesar 50,00% (1639 mahasiswa) dari tahun 2020 untuk Program Sarjana Terapan dan 88,88% (43 mahasiswa) dari tahun 2020 untuk Program Magister Terapan. Kondisi tersebut menunjukkan dari sisi kuantitas, capaian keberadaan jumlah mahasiswa Program Sarjana Terapan dan Program Magister Terapan telah melebihi capaian target kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2022 antara Badiklit Pensos Kementerian Sosial RI dengan Poltekesos Bandung. Hal ini juga dikarenakan penambahan jumlah program studi yang ada di Poltekesos Bandung.

Dari sisi kualitas mahasiswa program studi sarjana terapan pekerjaan sosial sebagai indikator kinerja dari sisi *outcome*, dapat diuraikan melalui capaian indikator kinerja di bawah ini. Capaian indikator kinerja terbagi 2, SOTK Lama dan Baru.

Capaian indikator kinerja SOTK Lama dan SOTK Baru antara lain:



- a. Terlaksananya kegiatan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Program Sarjana Terapan dan Program Magister Terapan Tahun 2022 di lokasi yaitu Poltekesos Bandung, DKI Jakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



Purwakarta, Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Cirebon, DI Yogyakarta, Kabupaten Malang, Kota Banten, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Ciamis, Kota Bandung

- b. Pendaftar penerima mahasiswa baru tahun 2022 sebanyak 1.287 orang.
- c. Terlaksananya Ujian Tulis Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Poltekesos Bandung Tahun 2022 pada tanggal 6 Juli 2022 secara daring yang diikuti oleh 1.118 orang peserta mengikuti ujian tulis program sarjana terapan dan program magister terapan.
- d. Teregistrasinya mahasiswa baru angkatan 2022 yang lulus seleksi PMB tahun 2022 sejumlah mahasiswa yang terdiri atas:
  - 1) Program Studi Pekerjaan Sosial Program Sarjana Terapan sebanyak 195 orang.
  - 2) Program Studi Rehabilitasi Sosial Program Sarjana Terapan sebanyak 95 orang.
  - 3) Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial Program Sarjana Terapan sebanyak 87 orang.
  - 4) Program Studi Pekerjaan Sosial Program Magister Terapan sebanyak 31 orang.
- e. Terlaksananya Program Pengenalan Studi (PPI) bagi mahasiswa baru tahun akademik 2022/2023 yang diikuti oleh 366 peserta, narasumber 30 Unit Pelaksana Kegiatan dan 19 orang panitia pelaksana pada tanggal 8-11 Agustus 2022 bertempat di Poltekesos Bandung dilaksanakan pada SOTK lama.



- f. Terlaksananya Latihan Dasar Bela Negara bagi mahasiswa baru tahun akademik 2022/2023 dengan diikuti oleh 365 peserta dan 17 orang pelaksana yang dilaksanakan pada tanggal 15-19 Agustus 2022 dengan lokasi di kampus Poltekesos Bandung dan Dodik Bela Negara Lembang pada SOTK lama.
- g. Terdapat 1.836 mahasiswa aktif pada program sarjana terapan dan 74 mahasiswa aktif program magister terapan yang melakukan registrasi sepanjang tahun 2022.



- h. Terdapat 1.910 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pada tahun 2022 yang terdiri dari atas:
  - 1) Program Studi Pekerjaan Sosial Program Sarjana Terapan sebanyak 1.143 mahasiswa.
  - 2) Program Studi Rehabilitasi Sosial Program Sarjana Terapan sebanyak 347 mahasiswa.
  - 3) Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial Program Sarjana Terapan sebanyak 346 mahasiswa.
  - 4) Program Studi Pekerjaan Sosial Program Magister Terapan sebanyak 74 mahasiswa.
- i. Terselenggaranya Bimbingan Perwalian dilaksanakan 2 semester, tanggal 7 Januari sampai 10 Juni dan tanggal 1 Agustus sampai 16 Desember 2022 yang diikuti oleh 1998 mahasiswa yang terdiri dari 3 Program Sarjana Terapan, yaitu Prodi Peksos: 45 orang, Prodi Rehsos: 13 orang, Prodi Llindayasos: 12 orang dan Prodi Magister Terapan: 6 orang dan 82 dosen yang memberikan perwalian kepada mahasiswa.
- j. Rasio mahasiswa : dosen = 1 : 23 (ideal).
- k. Jumlah mahasiswa terdaftar secara keseluruhan sebanyak 116% dari target sebanyak 1.650 mahasiswa menjadi 1.910 mahasiswa.
- l. Perkuliahan Program Sarjana Terapan
  - 1) Perkuliahan Reguler yang dilaksanakan tahun akademik Semester Genap 2021/2022 yang dilaksanakan secara daring dan Semester Gasal 2022/2023 yang dilaksanakan secara luring.
  - 2) Kuliah Lapangan pada tanggal:
    - a. 25 – 27 November 2022 315 mahasiswa Program Studi Pekerjaan Sosial
    - b. 11 – 13 November 2022 105 mahasiswa Program Studi Rehabilitasi Sosial
    - c. 18 – 20 November 2022 110 mahasiswa Program Studi Lindayasos dilaksanakan di Kabupaten Garut dan Ciajur
  - 3) Kuliah Umum
    - a. 14-15 Desember, diikuti dosen dan mahasiswa 100 orang dilaksanakan di Poltekesos Bandung



5. Seleksi Judul Proposal 17 - 21 Januari 2022, Seminar Proposal 2 - 4 Februari 2022 dan Bimbingan Penulisan Skripsi 5 Februari - 29 Juli 2022 Program Sarjana Terapan yang diikuti 307 mahasiswa Prodi Pekerjaan Sosial, 53 mahasiswa Prodi Lindayasos, 24 mahasiswa Prodi Rehabilitasi Sosial di laksanakan secara daring.

6. Ujian Akhir Program Studi Program Sarjana Terapan pada bulan Februari sampai dengan November 2022 dengan diikuti 315 mahasiswa Program Studi Pekerjaan Sosial, 105 mahasiswa Program Studi Rehabilitasi Sosial 110 mahasiswa Program Studi Lindayasos diLaksanakan secara daring.



7. terlaksananya kegiatan Wisuda yang diikuti oleh 410 wisudawan, 42 panitia pelaksana, dan 1104 tamu undangan yang dilaksanakan di Gedung Sasana Budaya Ganesha (Sabuga) ITB pada tanggal 12 Oktober 2022 yang di laksanakan pada SOTK Baru.

8. Terjadi peningkatan jumlah lulusan program studi pekerjaan sosial program sarjana terapan dan program studi pekerjaan sosial program magister terapan sebanyak 113% dari target sebanyak 360 lulusan menjadi 410 lulusan.

9. Tersertifikasikannya lulusan Poltekesos Bandung sebagai pekerja sosial generalis sebanyak 1.157 lulusan oleh Lembaga Sertifikat Profesi (LSP), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Prodi Peksos 259 mahasiswa x 3 Profil = 777 orang
- b. Prodi Rensos 53 mahasiswa x 3 profil = 159 Orang
- c. Prodi Lindayasos 61 mahasiswa x 2 Profil = 122 orang
- d. Prodi Magister Terapan 33 mahasiswa x 3 Profil = 99 orang

10. Terlaksananya Praktikum Program Sarjana Terapan dengan rincian sebagai berikut:

1) Program Studi Pekerjaan Sosial Program Sarjana Terapan:

- Praktikum Laboratorium diikuti oleh 260 orang mahasiswa, 58 orang dosen, 50 pendamping pada tanggal 8 Februari -18 April 2022 di



wilayah kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan kota Cimahi.

- Praktikum Institusi diikuti oleh 258 orang mahasiswa, 51 orang dosen, 50 orang pendamping lembaga pada tanggal 22 Agustus 2022 -30 September 2022 bertempat di wilayah DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Jawa tengah dan Daerah Istimewah Yogyakarta.
- Praktikum Komunitas diikuti oleh 260 orang mahasiswa, 51 orang dosen, 49 orang pendamping lembaga pada tanggal 31 Oktober – 9 Desember 2022 bertempat di wilayah Kabupaten Cianjur, 11 Kecamatan dan 49 Desa.

2) Program Studi Rehabilitasi Sosial Program Sarjana Terapan:

- Praktikum Laboratorium diikuti oleh 53 orang dan 14 orang supervisor tersebar di Lembaga layanan sosial dilokasi wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa pada tanggal 10 Februari sampai dengan 18 April 2022, kegiatan ini dilaksanakan pada SOTK lama.
- Praktikum Institusi diikuti oleh 53 orang dan 14 orang supervisor tersebar di 7 sentra Lembaga layanan sosial terdiri dari: Sentra Mulyajaya (Jakarta), Sentra Handayani (Jakarta), Sentra Inten Suweno (Bogor), Sentra Pangudi Luhur (Bekasi), Sentra Kartini (Temanggung), dan Sentra Antasena (Magelang) pada tanggal 22 agustus sampai dengan 17 September 2022 di laksanakan pada SOTK lama.
- Praktikum Komunitas diikuti oleh 53 orang mahasiswa dan 14 orang supervisor tersebar di 7 sentra Lembaga layanan sosial terdiri dari Sentra Mulyajaya (Jakarta), Sentra Handayani (Jakarta), Sentra Inten Suweno (Bogor), Sentra Pangudi Luhur (Bekasi), Sentra Kartini (Temanggung), dan Sentra Antasena (Magelang) pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 9 Deseber 2022 yang di laksanakan pada SOTK Baru.

3) Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial Program Sarjana Terapan:



- Praktikum Laboratorium diikuti oleh 50 orang mahasiswa di lokasi wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah pada tanggal 8 Februari sampai dengan tanggal 18 April 2022
  - Praktikum Institusi diikuti oleh 60 orang mahasiswa, 15 orang Dosen, dan 15 orang pendamping lapangan pada wilayah Dinsos Cianjur, Dinsos sumedang, Dinsos Kab, Bandung, Dinsos, DKI Jakarta, Dinsos Purwakarta, Dinsos Kab. Garut, Yayasan Usaha Mulia Cianjur, Yayasan Peduli Tunas Bangsa pada tanggal 16 Agustus sampai dengan 22 September 2022.
  - Praktikum Komunitas diikuti oleh 61 orang mahasiswa, 15 orang dosen dan 15 orang pendamping lembaga pada lokasi di wilayah Kabupaten Garut, di kecamatan Cisarupan dan tersebar di 11 Desa yang pada tanggal 25 Oktober sampai dengan 9 Desember 2022
11. Matrikulasi dilaksanakan pada tanggal 8 sampai dengan 23 Agustus 2022 dengan Dosen 20 orang, tenaga kependidikan 4 orang, dan 33 mahasiswa di Kampus Poltekesos Bandung Terselenggaranya matrikulasi bagi mahasiswa baru tahun Angkatan 2022/2023
12. Terlaksananya Perkuliahan Program Magister Terapan (Praktik Pekerja Sosial) yang dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Kuliah Profil Manajemen Pengubahan Komunitas pada tanggal 19 September 2022 dengan 7 orang dosen, 33 mahasiswa, 1 orang narasumber di Kampus Poltekesos Terselenggaranya Kuliah Profil manajemen Pengubahan Komunitas
  - 2) Kuliah Okupasi Lansia pada tanggal 26 September 2022 dengan 7 orang dosen, 33 mahasiswa, 1 orang narasumber Kampus Poltekesos Terselenggaranya Kuliah Okupasi lansia
  - 3) Kuliah Profil Analisis Kebijakan Sosial pada tanggal 27 September 2022 dengan 7 orang dosen, 33 mahasiswa, 1 orang narasumber Kampus Poltekesos Terselenggaranya uliah Profil Analisis Kebijakan Sosial
  - 4) Kuliah Profil Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan pada tanggal 3 Oktober 2022 dengan 7 orang dosen, 33 mahasiswa, 1 orang narasumber Kampus Poltekesos Terselenggaranya kuliah Profil Manajemen HSO



- 5) Kuliah Okupasi Anak pada tanggal 4 Oktober 2022 dengan 7 orang dosen, 33 mahasiswa, 1 orang narasumber di Kampus Poltekesos Terselenggaranya Kuliah Okupasi Anak
  - 6) Kuliah Profil Terapi Psikososial pada tanggal 5 Oktober 2022 dengan 7 orang dosen, 33 mahasiswa, 1 orang narasumber di Kampus Poltekesos Terselenggaranya kuliah Profil Terapi Psikososial
  - 7) Kuliah Okupasi Kemiskinan pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan 7 orang dosen, 33 mahasiswa, 1 orang narasumber di Kampus Poltekesos Terselenggaranya kuliah Okupasi Kemiskinan
  - 8) Kuliah Okupasi Napza pada tanggal 17 Oktober 2022 dengan Dosen 11 orang, sekeratriat 4 orang, undangan 2 orang di Kampus Poltekesos Terselenggaranya kuliah okupaso Napza
  - 9) Kuliah Okupasi Anak pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan Dosen 11 orang, sekeratriat 4 orang, undangan 2 orang di Kampus Poltekesos Terselenggaranya kuliah okupasi anak
  - 10)Kuliah Okupasi Disabilitas pada tanggal 3 November 2022 dengan Dosen 11 orang, sekeratriat 4 orang, undangan 2 orang di Kampus Poltekesos Terselenggaranya kuliah okupasi disabilitas
13. Terlaksananya Praktikum Program Magister Terapan (Praktik Pekerja Sosial) yang dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Pelaksanaan praktikum Terapi Psikososial/ HSO pada tanggal 1-29 April 2022 dengan dosen 18 orang, 30 orang mahasiswa Angkatan 2021 dilokasi Jawa Barat, Jawa Tengah, Medan, NTB Terselenggaranya praktikum Terapi Psikososial dan HSO bagi mahasiswa angkatan 2021/2022
  - 2) Praktikum Manajaemen Pengubahan Komunitas pada tanggal 11 Mei – 9 Juni 2022 dengan Dosen 14 dosen, 28 mahasiswa Angkatan 2021/2022 dilokasi Jabar, Jateng, Jatim, Medan, NTB Terselenggaranya praktikum majamen pengubahan komunitas mahasiswa Angkatan 2021/2022
  - 3) Praktikum Analisis Kebijakan Sosial pada tanggal 25 Oktober – 25 November 2022 dengan Dosen 17 orang, mahasiswa dengan 34 orang



di lokasi Jabar, Jateng, Jatim, Medan, NTB, Makasar Terselenggaranya praktikum AKS bahagi mahasiswa Angkatan 2021/2022

14. Terlaksananya Ujian Lisan Praktikum Program Magister Terapan (Praktik Pekerja Sosial) yang dengan rincian sebagai berikut:
  - 1) Ujian praktikum HSO pada tanggal 28 Juni 2022 dengan Dosen dalam 4 orang, dosen luar 2 orang, 9 orang mahasiswa melalui Via zoom Terselenggaranya ujian praktikum HSO
  - 2) Ujian praktikum terapi psikososial pada tanggal 29 Juni 2022 dengan Dosen dalam 14 orang, dosen luar 7 orang, mahasiswa 28 orang Via zoom Terselenggaranya ujian praktikum terapi Psikososial
  - 3) Ujian praktikum Manajemen perubahan komunitas pada tanggal 27 Juni 2022 dengan 14 Dosen dalam, 7 orang dosen luar, 28 orang mahasiswa Via zoom Terselenggaranya ujian praktikum majamen perubahan komunitas mahasiswa Angkatan 2021/2022
  - 4) Ujian Praktikum Analisis Kebijakan Sosial pada tanggal 1-2 Desember 2022 dengan 17 Dosen dalam, 8 penguji luar, 34 mahasiswa Via zoom Terselenggaranya ujian praktikum AKS
15. Seminar Proposal Tesis Prodi Maagister Terapan pada tanggal 21-23 Februari 2022 dengan Dosen 24 orang, sekretariat 2 orang, 30 orang mahasisw di Poltekesos Bandung menghasilkan terselenggaranya seminar proposal tesis mahasisa Angkatan tahun 2021/2022.
16. Seminar hasil penelitian tesis Prodi Magister Terapan pada tanggal 22-23 Juni 2022 6 orang dosen, 33 orang mahasiswa di Poltekesos Bandung menghasilkan terselenggaranya seminar hasil peneltian tesis mahasiswa
17. Ujian siding tesis Magister terapan pada bulan Juli dan September 2022 dengan 32 orang dosen dalam, 11 dosen penguji luar, dan 28 orang mahasiswa di Poltekesos Bandung menghasilakan Terselnggaranya ujian tesis
18. Terlaksananya Ujian Lisan Praktikum Prodi Pekerjaan Sosial
  - a. Ujian Lisan Praktikum Laboratorium yang diikuti oleh 268 orang mahasiswa dan 52 orang dosen penguji pada tanggal 11-12 Mei 2022 yang dilaksanakan daring via zoom menghasilkan laporan pelaksanaan ujian lisan praktikum.



- b. Ujian Lisan Praktikum Praktikum Institusi diikuti oleh 268 orang mahasiswa dan 52 orang dosen penguji pada tanggal 13-14 Oktober 2022 yang dilaksanakan daring via zoom menghasilkan laporan pelaksanaan ujian lisan praktikum.
  - c. Ujian Lisan Praktikum Komunitas diikuti oleh 268 orang mahasiswa dan 52 orang dosen penguji pada tanggal 19-20 Desember 2022 yang dilaksanakan daring via zoom menghasilkan laporan pelaksanaan ujian lisan praktikum.
19. Terlaksananya Ujian Lisan Praktikum Prodi Rehabilitasi Sosial
- a. Ujian Lisan Praktikum Laboratorium yang diikuti oleh 53 orang mahasiswa dan 14 orang dosen penguji pada tanggal 10-11 Mei 2022 yang dilaksanakan pada SOTK Lama.
  - b. Ujian Lisan Praktikum Praktikum Institusi diikuti oleh 53 orang mahasiswa dan 14 orang dosen penguji pada tanggal 13-14 Oktober 2022 yang dilaksanakan pada SOTK Baru.
  - c. Ujian Lisan Praktikum Komunitas diikuti oleh 53 orang mahasiswa dan 14 orang dosen penguji pada tanggal 19-20 Desember 2022 yang dilaksanakan pada SOTK Baru.
20. Terlaksananya Ujian Lisan Praktikum Prodi Lindayasos
- a. Ujian Lisan Praktikum Laboratorium yang diikuti oleh 60 orang mahasiswa dan 13 orang dosen penguji pada tanggal 11-12 Mei 2022 yang dilaksanakan pada SOTK Lama.
  - b. Ujian Lisan Praktikum Praktikum Institusi diikuti oleh 60 orang mahasiswa dan 15 orang dosen penguji pada tanggal 13-14 Oktober 2022 yang dilaksanakan pada SOTK Baru.
  - c. Ujian Lisan Praktikum Komunitas diikuti oleh 61 orang mahasiswa dan 15 orang dosen penguji pada tanggal 19-20 Desember 2022 yang dilaksanakan pada SOTK Baru.
21. Prestasi mahasiswa di bidang akademik, telah terlaksananya Penerima Bantuan Program Beasiswa Mahasiswa yang terdiri diterima oleh mahasiswa dengan detail sebagai berikut:



- 1) Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Program Sarjana Terapan mahasiswa Tugas Belajar Kementerian Sosial RI (PNS) terdiri dari :
    - Biaya Bantuan Hidup Angkatan 2018, 7 orang x 6 bulan
    - Biaya Bantuan Hidup Angkatan 2019, 3 orang x 12 bulan
    - Biaya Bantuan Hidup Angkatan 2020, 2 orang x 12 bulan
    - Biaya Bantuan Hidup Angkatan 2021, 14 orang x 12 bulan
    - Biaya Bantuan Hidup Angkatan 2022, 14 orang x 5 bulan
  - 2) Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Program Sarjana Terapan non PNS terdiri dari :
    - Biaya Bantuan Hidup Angkatan 2019, 2 orang x 12 bulan
  - 3) Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Program Magister Terapan mahasiswa Tugas Belajar Kementerian Sosial RI (PNS) terdiri dari :
    - Biaya Bantuan Hidup Angkatan 2019/2020, 4 orang x 6 bulan
    - Biaya Bantuan Hidup Angkatan 2020/2021, 8 orang x 12 bulan
    - Biaya Bantuan Hidup Angkatan 2021/2022, 8 orang x 5 bulan
22. Asesmen Kurikulum Program Sarjana Terapan
- a. Asesmen Kurikulum Prodi Peksos pada tanggal 21-22 Maret 2022 bertempat di wilayah Cirebon, di laksanakan oleh 3 Orang dosen dan diikuti peserta dari 4 lembaga/user/institusi dan 13-14 Juni di wilayah Jakarta di laksanakan oleh 3 orang dosen dan diikuti peserta dari 10 lembaga/user/institusi menghasilkan rekomendasi tentang masukan perbaikan kurikulum.
  - b. Asesmen Kurikulum Prodi Rehsos pada tanggal 28 s.d 29 Juni Dinas Sosial DKI Jakarta dan 1 s.d 2 Juli 2022 Sentra Inten Suweno Bogor 6 orang dosen, 3 orang pekerja sosial dan perwakilan dari IPSPI melaksanakan asesmen terkait kebutuhan bagi user akan kemampuan para lulusan dan didapatkannya informasi tentang sumber-sumber pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang lulusan Sarjana Prodi Rehsos Program Sarjana Terapan.
  - c. Asesmen Kurikulum Prodi Rehsos pada tanggal 20-21 Juli 2022 bertempat Kementerian Sosial Jakarta dan Dinas Sosial Cianjur di



hadiri oleh Dosen : 3 Orang (Poltekesos), Peserta: 3 Orang (Dinsos Cianjur), Sekdis Kab Cianjur, Kepala Bidang rehsos, kepala bidang pemberdayaan, Sektaris Camat, Pekerja Sosial, Yayasan Penuai, Yayasan Usaha Mulia, Yayasan Societa Indonesia, Pendamping PKH, menghasilkan dokumen assessment kurikulum.

23. Penyusunan Road Map Kurikulum

- a. Penyusunan road map kurikulum Prodi Peksos pada tanggal 14 Juli 2022 dilaksanakan dengan 20 orang peserta bertempat di Wyata Guna Bandung menghasilkan Laporan Road Map Kurikulum.
- b. Penyusunan road map kurikulum Prodi Rehabilitasi Sosial pada tanggal 25 Agustus 2022, 1 orang narasumber 20 orang peserta dosen home base dan tenaga kependidikan melaksanakan di Wisma Pendawa Ciumbuleuit Bandung menghasilkan kegiatan perkuliahan sesuai dengan road map kurikulum yang telah disusun.
- c. Penyusunan road map Prodi Lindayasos kurikulum pada tanggal 10 Agustus 2022, Dosen : 17 Orang, Staf : 3 Orang, Narasumber : 1 Orang bertempat di Wisma Pendawa menghasilkan 1 Dokumen Roadmap Kurikulum.
- d. Penyusunan road map kurikulum prodi Magister Terapan pada tanggal 28 Juli dengan Dosen 11 orang, sekeratriat 7 orang, undangan 2 orang, 1 orang narasumber dan 29 Agustus 2022 dengan Dosen 14 orang, sekeratriat 4 orang, undangan 2 orang, 1 orang narasumber di Wyata Guna menghasilkan Masukan untuk Road Map Kurikulum dan Masukan untuk penyempurnaan Road Map Kurikulum

24. Terselenggaranya Pemetaan Bahan kajian

- a. Pemetaan bahan kajian Prodi Peksos pada tanggal 9 Juli 2022 dilaksanakan dengan 20 orang peserta bertempat di Wisma Pendawa Bandung menghasilkan Laporan pemetaan bahan kajian.
- b. Pemetaan bahan kajian Prodi Rehsos pada tanggal 22 Agustus 2022 dilaksanakan dengan 1 orang narasumber 20 orang Dosen dan tenaga kependidikan Wisma Pendawa Ciumbuleuit Bandung 1 dokumen kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.



- c. Pemetaan Bahan Kajian pada tanggal 24 Oktober 2022 dengan Dosen : 12 Orang, Staf : 8 Orang, Narasumber : 1 Orang di Wisma Pendawa menghasilkan 1 Dokumen Pemetaan Bahan Kajian
25. Penyusunan Rencana Program Studi
- a. Penyusunan rencana program studi Prodi Peksos pada bulan Maret 2022 dengan 24 orang tim bertempat di Wisma Pendawa Bandung menghasilkan 8 rencana program studi dan 5-7 Nopember 2022 dengan 22 orang bertempat di wisma pendawa Bandung menghasilkan 9 rencana program studi.
  - b. Penyusunan rencana program studi Prodi Rehsos pada bulan Maret 2022 dengan 1 orang narasumber 20 orang dosen dan tenaga kependidikan di Kampus Poltekesos terlaksana penyusunan 8 RPS dari mata kuliah yang disajikan. Mata kuliah yang di sajikan sesuai dengan RPS yang disusun dan diikuti oleh setiap dosen pengampu.
  - c. Penyusunan rencana program studi Prodi Lindayasos pada tanggal 11-13 November 2022 dengan Dosen : 15 Orang , Staf : 6 Orang di Wisma Pendawa menghasilkan 8 RPS Semester Genap, 5 RPS Semester Ganjil.
26. Penyusunan Bahan Ajar
- a. Penyusunan bahan ajar Prodi Peksos pada Bulan Maret 2022 dilaksanakan dengan 24 orang tim bertempat di Wisma Pendawa Bandung menghasilkan 8 bahan ajar dan 18-20 Nopember 2022 dengan 22 orang bertempat Wisma Pendawa Bandung menghasilkan 8 bahan ajar.
  - b. Penyusunan bahan ajar Prodi Rehsos pada bulan April 2022 dengan 1 orang narasumber 20 orang Dosen dan tenaga kependidikan di Kampus Poltekesos menghasilkan 8 dokumen bahan ajar dari mata kuliah dan terselenggaranya perkuliahan mata kuliah sesuai dengan bahan ajar yang telah disusun dan diikuti oleh setiap dosen.
  - c. Penyusunan bahan ajar Prodi Rehsos pada 25 sampai degan 27 November 2022 dengan Dosen : 15 Orang, Staf : 6 Orang di Wisma Pendawa menghasilkan 5 Bahan Ajar



- d. Penyusunan bahan ajar prodi Magister Terapan pada tanggal 26 September 2022 dengan Dosen 8 orang, sekeratriat 10 orang, undangan 2 orang, 1 orang narsum di Wisma Penawa menghasilkan terpetakan bahan ajar
27. Terselenggaranya Penyusunan Manual Praktek:
- a. Penyusunan manual praktik Prodi Peksos pada tanggal 10 Agustus 2022 dengan 16 orang di Wisma Pendawa menghasilkan 3 Manual Praktik yaitu (a) Penyuluhan sosial, (b) Keterampilan Bimbingan Sosial, (c) Pelayanan Aksesibilitas
  - b. Penyusunan manual praktik Prodi Rehabilitasi Sosial pada tanggal 12 Juli 2022 dengan 1 orang narasumber, 16 dosen homebase dan 2 orang tenaga Pendidikan menghasilkan 9 manual praktek yang akan digunakan dalam pelaksanaan praktikum institusi dan komunitas.
  - c. Penyusunan manual praktik Prodi Lindayasos pada tanggal 9 Agustus 2022 dengan 15 Dosen Lindayasos, 1 narsum dan tenaga pendidik 1 orang di Wisma Pendawa Tersusunnya 2 manual praktek.
  - d. Penyusunan manual praktik Prodi Magister terapan pada tanggal 28 Maret 2022 dengan Dosen 10 orang, 4 orang sekretariat, 2 orang tamu undangan, 1 orang narsum di Wyata Guna tersusun 4 manual praktek yaitu (a) Pengembangan Jejaring Dalam Penanggulangan Kemiskinan, (b) Rekayasa Teknologi Pekerjaan Sosial pada Bidang Pelayanan Anak Prodi Pekerjaan Sosial Prodi Magister Terapan, (c)Rekayasa Teknologi Model Home Visitation Bidang Pelayanan Anak (Edukasi Kapasitas Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak), (d)Rekayasa Teknologi Profil Manajemen Pengembangan Komunitas
28. Evaluasi kurikulum
- a. Evaluasi kurikulum Prodi Peksos pada tanggal 12 Juni 2022 dengan Dosen : 22 Orang di Wisma Pendawa menghasilkan 1 Dokumen Evaluasi Kurikulum
  - b. Evaluasi kurikulum Prodi Rehsos dengan 1 orang narasumber dan 22 orang dosen pada tanggal 2 Juni 2022 dengan Dosen : 22 Orang di Wisma Pendawa menghasilkan 1 dokumen kurikulum Prodi Rehabilitasi



Sosial sebagai dasar acuan penyelenggaraan perkuliahan dengan kurikulum terstandar SNPT

- c. Evaluasi kurikulum Prodi Lindayasos pada tanggal 20 Juni 2022 dengan Dosen : 16 Orang, Staf : 4 Orang di Wisma Pendawa menghasilkan 1 Dokumen Evaluasi Kurikulum
  - d. Evaluasi kurikulum prodi Magister Terapan pada tanggal 21 Juli 2022 dengan Dosen 12 orang, Sekretariat 8, tamu undangan 2 orang, narasumber 1 orang di Wyata Guna menghasilkan masukan tentang penyelenggaraan praktikum
29. Pemutakiran Kurikulum prodi Magister Terapan pada tanggal 16-17 dan 25-26 Nopember dengan Dosen 7 orang, sekretariat 4 orang, undangan 1 orang, 1 orang narasumber menghasilkan masukan bagi penyempurnaan kurikulum.
30. Penyusunan Instrumen monitoring dan evaluasi perkuliahan
- a. Prodi Pekerjaan Sosial pada tanggal 25 Maret 2022, dengan 20 orang di Wyata guna, menghasilkan instrumen monev perkuliahan.
  - b. Prodi Magister Terapan pada tanggal 14 Oktober 2022 dengan Dosen 11 orang, sekretariat 4 orang, undangan 2 orang Kafe Nine, Jl. Bangreng No 9, turangga Kota Bandung Tersusunnya instrument moneva perkuliahan
31. Pembahasan rancangan Lab Out Door pada tanggal 26 April dan 6 Juli 2022 Dosen 14 orang, sekretariat 4 orang, undangan 2 orang, 1 orang narasumber di Wyata Guna menghasilkan tersusunnya Tersusunnya Rancangan Draf Lab Out Door
32. Penyusunan Pedoman Praktikum
- a. Penyusunan pedoman praktikum Prodi Peksos pada tanggal 12 Juni 2022 dengan Dosen : 22 Orang di Wisma Pendawa menghasilkan 1 Dokumen Evaluasi Kurikulum
  - b. Penyusunan pedoman praktikum Prodi Rehsos pada tanggal 11 Juli 2022 dengan Dosen : 16 Orang dosen, 1 orang Narasumber dan 2 orang tenaga pendidik di Wisma Pendawa menghasilkan Tersusunnya 1 pedoman praktikum institusi dan komunitas



- c. Evaluasi kurikulum Prodi Lindayasos pada tanggal 20 Juni 2022 dengan Dosen : 16 Orang, Staf : 4 Orang di Wisma Pendawa menghasilkan 1 Dokumen Evaluasi Kurikulum
  - d. Penyusunan pedoman praktikum Prodi Magister Terapan pada tanggal 25 Februari 2022 Dosen 6 orang, 3 orang tamu undangan, 5 orang sekretariat, 1 orang teknisi computer dan 1 orang narsum di wyata guna tersusunya pedoman praktikum
33. Penyusunan Pedoman Skripsi dan Tesis
- a. Penyusunan pedoman skripsi Prodi Peksos pada tanggal 23 Februari, 16 orang di wisma pendawa menghasilkan pedoman skripsi
  - b. Penyusunan pedoman penulisan tesis prodi Magister Terapan pada tanggal 18 Februari 2022 Dosen 6 orang, 3 orang tamu undangan, 5 orang secretariat, 1 orang teknisi computer dan 1 orang narsum di Wyata Guna menghasilkan pedoman penulisan tesis untuk mahasiswa.
34. Seminar Integratif
- Seminar integratif prodi Pekerjaan Sosial pada tanggal 17 sampai dengan 18 Januari, di ikuti 32 orang di Poltekesos Bandung menghasilkan laporan hasil kegiatan.
35. Proses penyempurnaan pengusulan prodi profesi di mulai dari tahun 2022 dengan penyusunan bahan persyaratan perijinan pembukaan prodi profesi. Pada tahun 2023 dilaksanakan proses pengusulan perijinan pembukaan prodi profesi melalui Kementerian Sosial RI disampai ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pengusulan pembukaan prodi profesi sampai saat ini masih dalam proses perijinan dan terus berkoordinasi dengan Dikti.
36. Terbentuknya Tim Percepatan Guru Besar (TPGB) Poltekesos Bandung di mulai tahun 2022, dengan pembentukan TPGB. Tahun 2022 terbentuknya Tim Percepatan Guru Besar dengan terbitnya SK Direktur Poltekesos Bandung dengan No. 1891 Tahun 2022 tanggal 15 Juli 2022.



37. Terlaksanya pengembangan kapasitas pegawai di lingkungan Sentra, Balai dan Poltekesos sebanyak 275 orang mengikuti kegiatan Hipnoterapi, Assesment dan Trauma Healing.

38. Survey kepuasan mahasiswa

Prodi Pekerjaan Sosial pada tanggal 22 Desember

2022 dengan 15 orang di Wisma Pendawa menghasilkan laporan survey

39. Tracer Study, Keberhasilan sebuah perguruan tinggi dalam memberikan pelayanan pendidikan dapat dilihat dari seberapa banyak lulusan yang bekerja dan diserap oleh pengguna di dunia kerja. Dalam konteks ini, pada tahun 2022, Poltekesos Bandung telah melakukan studi pelacakan (*tracer study*) terhadap mahasiswa yang lulusan tahun 2020 atau 2 (dua) tahun terakhir setelah kelulusan yang terdiri dari 387 orang lulusan program studi pekerjaan sosial program sarjana terapan dan 17 orang lulusan program studi pekerja sosial program magister terapan.

Realisasi lulusan Program Sarjana yang terserap di dunia kerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebesar 84,47 %, dari target yang ditetapkan sebesar 82,50%. Realisasi lulusan Program Magister yang terserap di dunia kerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebesar 83,35% dari target yang ditetapkan sebesar 83,35%.

Dari pelaksanaan studi pelacakan terhadap 387 lulusan program studi pekerjaan sosial program sarjana terapan mendapat respon lulusan sebanyak 277 lulusan. untuk program studi pekerjaan sosial magister terapan 17 orang dan merespon sebanyak 17 lulusan. Hasil studi pelacakan (*tracer study*) tersebut dapat diuraikan sebagai berikut;

- a. Dari 387 lulusan program studi pekerjaan sosial program sarjana terapan yang mengisi questioner survey sebanyak 277 Orang (71,57%). Ketentuan dari Ban PT 50% dari lulusan mengisi questioner survey. Lulusan yang mengisi questioner survey sebanyak 277 Orang terdiri dari 232 orang (84,47%) yang sudah terserap di dunia kerja bidang penyelenggaraan kesejahteraan Sosial yang di selenggarakan pemerintah dan swasta/NGO, 45 orang (16,24) yang bekerja di luar bidang kesejahteraan sosial.



- b. Dari sebanyak 232 lulusan program studi pekerjaan sosial program sarjana terapan yang terserap di Dunia Kerja instansi pemerintah/ BUMN 51,06%, di Lembaga Pelayanan Organisasi Non Profit 16,31 %, di Perusahaan Swasta 24,11% dan Wiraswasta/ Perusahaan Sendiri 8,51%
- c. Dari sebanyak 17 lulusan program studi pekerja sosial program Magister Terapan yang mengisi questioner survey sebanyak 17 Orang (100 %) sebanyak 14 orang (82,35%) sudah terserap di dunia kerja.
- d. Dari sebanyak 14 lulusan program studi pekerja sosial program Magister Terapan yang terserap di Dunia Kerja instansi pemerintah/ BUMN 57,14%, di Lembaga Pelayanan Organisasi Non Profit 21,43 %, di Perusahaan Swasta 7,14% dan Wiraswasta/ Perusahaan Sendiri 14,29 %.

Mengacu kepada uraian di atas, maka dari sisi capaian indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu persentase (%) lulusan pekerjaan sosial yang memiliki kompetensi sebagai sarjana terapan, dan magister terapan yang bekerja pada *setting* penyelenggaraan kesejahteraan sosial, dikatakan telah berhasil, dimana terdapat sebanyak 84,47% lulusan program studi pekerjaan sosial program sarjana terapan bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Pada sisi lain, terdapat sebanyak 100% lulusan program studi pekerja sosial program Magister Pekerjaan Sosial Terapan telah bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

## 2. Terselenggaranya Penelitian Pekerjaan Sosial yang Berkualitas.

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung sebagai salah satu lembaga pendidikan dibawah Pusdiklatbangprof di Kementerian Sosial RI, mempunyai misi menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satunya adalah penyelenggaraan penelitian. Terkait dengan mekanisme Sistem Pendidikan Pekerjaan Sosial di Poltekesos Bandung, maka komponen pengetahuan dalam sistem pekerjaan sosial bukan hanya tentang pengetahuan apa adanya, melainkan juga teori-teori dan pembuktian pengetahuan (bagaimana kita mengetahui dan bagaimana kita tahu bahwa yang kita ketahui itu adalah benar adanya).



Maka layaklah jika pengetahuan dalam pekerjaan sosial disajikan dalam satu paket dengan unsur lain. Ranah pendidikan Pekerjaan Sosial di Poltekesos Bandung dapat digambarkan dalam bentuk segitiga yang dinamis antara penyampaian pengetahuan (pengajaran), dan pembentukan pengetahuan (penelitian) serta penerapan pengetahuan (praktik).

Mengacu pada uraian di atas, maka tersediannya hasil penelitian yang berkontribusi pada kebijakan pelayanan sosial, pengembangan program kesejahteraan sosial, dan pengembangan ilmu pekerjaan sosial menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekesos Bandung. Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja dalam bidang penelitian dinyatakan telah berhasil dengan capaian indikator kinerja sebesar 126,31%. Hal ini bermakna bahwa target capaian IKU Poltekesos Bandung dari sisi hasil penelitian yang berkontribusi pada kebijakan pelayanan sosial, pengembangan program kesejahteraan sosial, dan pengembangan ilmu pekerjaan sosial telah mencapai target capaian IKU yang telah ditetapkan berdasarkan penetapan perjanjian kinerja tahun 2022 antara Poltekesos Bandung dengan Badiklit Pensos Kementerian Sosia RI.

Dari sisi keluaran (*outcome*), hasil penelitian yang berkontribusi pada kebijakan pelayanan sosial, pengembangan program kesejahteraan sosial, dan pengembangan ilmu pekerjaan sosial sebagai indikator capaian kinerja tahun 2022, dapat diuraikan di bawah ini:

- a. Terdapat 3 hasil penelitian yang mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
- b. Terdapat 57 hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam negeri.
- c. Terdapat 81 orang dosen mempublikasikan hasil penelitiannya pada *International Seminar on Social Work Update (ISSW 2022)* pada tanggal 23-24 Nopember di laksanakan secara daring.
- d. Terdapat 44 hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal nasional.



- e. Terdapat 6 hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal internasional.

**Tabel Daftar Publikasi pada Jurnal Internasional**

NO	PENULIS	JUDUL ARTIKEL	JURNAL
1.	Sakroni, Aam Muharam, Dayne Trihora Wardhani	Coronavirus Pandemic And Social Distancing (Review Of Social Work Perspectives In Five Countries: Indonesia, Malaysia, Singapore, India And South Korea)	Vol. 6 No. 1 (2022): Vol. 6 No. 1 (2022): Journal of Positive Psychology and Wellbeing
2.	Aris Tristanto Yunilisiah Tamrin Bangsu Sakroni	Implementation of health services policy related to treating the problems of mental disorders in the city of Padang Panjang, Indonesia	International journal of health sciences
3.	Muria Herlina Tria Astika Endah Permatasari Sakroni Meiti Subardhini Ellya Susilowati Fahmi Ilman Fahrudin Adi Fahrudin	The health status and health behaviour of the conservation forest edge community	International journal of health sciences
4.	Abu Huraerah Yuyun Yuningsih Umi Hani Husmiati Yusuf Sakroni Adi Fa hrudin	Bureaucratic culture of state civil servants in the implementation of national health insurance policy for the poor people in Indonesia	International journal of health sciences
5.	Helly Ocktilia	Higher Education's Roles as A Change Agent in The Implementation of Community Development Technology in	publish in ITALIENISCH journal in the Volume 12 Issue 2 of 2022



		the Independent Prosperous Village of Indonesia	
6.	Bambang Rustanto, Enkeu Agiati, Abas Basuni	outreach study and social work practice assistance for covid 19 victim in jakarta and singapore city	journal of positive school psychology vol 6 no 5 th 2022

Sumber: Data Pusat Penelitian Poltekesos Bandung, 2022

- f. Terekomendasikannya hasil Quick Survey dan Riset tentang tanggapan user terhadap pelayanan Poltekesos Bandung melalui penyebaran instrumen survey kepuasan masyarakat untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di Poltekesos Bandung dengan system pembelajaran menggunakan E-Learning Sistem dengan hasil sangat baik.
- g. Terdapat jenis-jenis penelitian dosen dan mahasiswa yaitu :
1. Penelitian Program Nasional pada bulan Mei sampai dengan November 2022 menghasilkan 4 dokumen laporan penelitian Program Nasional, terdiri dari: 2 laporan penelitian prodi Pekerjaan Sosial, 1 laporan penelitian prodi rehabilitasi sosial1 laporan penelitian prodi perlindungan dan pemberdayaan sosial.
  2. Penelitian Kerjasama pada bulan Mei sampai dengan November 2022 menghasilkan 1 dokumen laporan penelitian Penelitian pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pekerjaan Sosial (IPTEK)
  3. Penelitian Hibah Bersaing 4 Judul dan Penelitian Individu 36 judul
  4. Penelitian Unit Kajian dan Layanan 12 Judul
- h. Dari sisi capaian persentase (%) terpublikasikanya hasil penelitian, sebanyak 100% hasil penelitian pada tahun 2022 telah dipublikasikan pada *International Seminar on Social Work Update (ISSW 2022)* yang diadakan oleh Pusat Penelitian Poltekesos Bandung.
3. Tersedianya Model Pengabdian kepada Masyarakat.
- Selain pengajaran, dan penelitian, pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keberadaan lembaga



Poltekesos Bandung tidak terlepas dari keberadaan masyarakat. Oleh karena itu, Poltekesos Bandung sebagai suatu perguruan tinggi mempunyai kewajiban moral dan tanggung jawab sosial untuk mengaplikasikan ilmu dan teknologi yang dimilikinya melalui pengabdian kepada masyarakat.

Mengacu pada uraian di atas, maka tersediannya hasil pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekesos Bandung. Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dinyatakan “berhasil” dengan capaian indikator kinerja sebesar 100,00%, karena memenuhi target yang telah di tentukan.

Hal ini bermakna bahwa target capaian IKU Poltekesos Bandung dari sisi hasil pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah melampaui target capaian IKU yang telah ditetapkan berdasarkan penetapan perjanjian kinerja tahun 2022 antara Poltekesos Bandung dengan Pusdiklatbangprof Kementerian Sosial RI.

Dari sisi keluaran (*outcome*), hasil pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai indikator capaian kinerja tahun 2022, dapat diuraikan di bawah ini;

- a. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Unggulan pada bulan Maret–Agustus 2022 dengan melibatkan 16 orang dosen, 4 orang Mahasiswa 48 warga masyarakat berlokasi di Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, Desa Panjalu Ciamis, Yayasan Sinar Sukabumi, Desa Soreang Kabupaten Bandung menghasilkan 8 model penanganan masalah kesejahteraan sosial.
- b. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat Reguler pada bulan Maret–Agustus 2022 dengan melibatkan 69 orang dosen, 14 orang Mahasiswa 140 warga masyarakat berlokasi Satpel RS LU Garut dan Kerawang, YUM Cianjur, Kampung Cipetay esa Soreang Kabupaten Bandung, Kampung Desa Soreang Kabupaten Bandung,



Kelurahan Kota Kulon Kecamatan Sumedang Selatan Sumedang, Desa Banjaran Maja Majalengka, Kampung Pulo, Canguang Garut, LK3 Garut, Sukarame Kabupaten Tasikmalaya, IPWL Kaheman Bandasari Canguang Bandung, Yayasan Penuai Cianjur, Loka Rehsos Kahuripan Sukabumi, Desa Sukajaya Tarogong Kidul Garut, Labansari Cikarang Kabupaten Bekasi, Desa Sukaluyu Pangalengan Kabupaten Bandung menghasilkan 30 model penanganan masalah kesejahteraan sosial.

- c. Layanan Dukungan Psikososial Bencana Gunung Meletus Semeru Probolinggo, Kabupaten Tasikmalaya, Jambi, Kabupaten Cianjur pada bulan Mei, Juli, Agustus, November 2022 dengan menurunkan 12 orang dosen dan menghasilkan Laporan tentang partisipasi Poltekesos dalam memberikan layanan dukungan psikososial kepada masyarakat serta pengalaman dosen secara langsung dalam memberikan layanan dukungan Psikososial kepada masyarakat yang membutuhkan.
- d. Penguatan Kapasitas Tim Layanan Dukungan Psikososial, pada tanggal 18–19 Juli 2022 dengan 90 orang dosen di Wisma Pendawa Ciumbuleuit Bandung menghasilkan memiliki keterampilan dalam Aktif *Listening in PFA* Melakukan *Trauma Informed Social Work*
- e. Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat pada tanggal 4 dan 5 Oktober 2022, dengan 90 orang dosen di Wisma Pendawa Ciumbuleuit Bandung menghasilkan 19 laporan hasil pengabdian kepada masyarakat dipresentasikan dan ditanggapi satu sama lain.
- f. Bakti Sosial Civitas Akademika pada tanggal 12 Desember 2022 dengan melibatkan 87 orang dosen, 92 warga masyarakat, bertempat Kota Kulon Sumedang menghasilkan 1 laporan bhakti sosial.
- g. Penyusunan Roadmap Program Pengabdian kepada Masyarakat, pada tanggal 5–6 Desember 2022 dengan 20 dosen dan tenaga kependidikan, bertempat di Wisma Pendawa Ciumbuleuit Bandung menghasilkan Roadmap Pusat Pengabdian kepada Masyarakat sebagai acuan dalam menyelenggarakan program kegiatan PPM.



h. Terdapat 38 Model Pengabdian yang mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

4. Terselenggaranya Pendidikan Tinggi yang Unggul.

Peningkatan kinerja dan ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekesos Bandung tidak terlepas dari adanya peningkatan Indeks Nilai Mutu Pelayanan Pendidikan sebagai indikator capaian kinerja tahun 2022. Indeks Mutu Pelayanan Pendidikan di Poltekesos Bandung adalah sebesar 3,55 (kategori: Sangat Baik). Mutu pelayanan pendidikan di Poltekesos Bandung dilihat dari 7 unsur pelayanan pendidikan yakni: 1) Pelayanan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB); 2) Pelayanan Pembelajaran (Kurikulum Pendidikan, Pelayanan Pembelajaran di Kelas, Pelayanan Praktikum, dan Pelayanan Penyusunan Karya Ilmiah Akhir/KIA); 3) Pelayanan Penelitian; 4) Pelayanan Pengabdian kepada Masyarakat; 5) Pelayanan Administrasi Pendidikan; 6) Pelayanan Penunjang Pendidikan; serta 7) Pelayanan Sarana Prasarana Penunjang Pendidikan. Pada table dibawah ini dijelaskan Nilai Mutu Pelayanan Pendidikan Poltekesos Bandung Tahun 2022 yang diperoleh melalui hasil survey kepuasan masyarakat seperti di bawah ini.

**Tabel 3.6 Nilai Mutu Pelayanan Pendidikan  
Poltekesos Bandung Tahun 2022**

No.	Unsur Kepuasan Masyarakat	Nilai Rata-Rata (NRR) Unsur Pelayanan	Bobot Nilai Rata-Rata Tertimbang	Nilai Kepuasan Masyarakat
1.	Persyaratan Pelayanan	3.55	0.11	0.39
2.	Mekanisme dan Prosedur Pelayanan	3.54	0.11	0.39
3.	Waktu Pelayanan	3.55	0.11	0.39
4.	Kewajaran Biaya/Tarif Dalam Menerima Pelayanan	3.56	0.11	0.40
5.	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.58	0.11	0.40
6.	Kompetensi Pelaksana	3.59	0.11	0.40

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



Pemberi Pelayanan			
7.	Perilaku Pelaksana Pemberi Pelayanan	3.55	0.11
			0.39
8.	Ketersediaan Maklumat Pelayanan	3.55	0.11
			0.39
9.	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	3.55	0.11
			0.39
<b>Nilai Mutu Pelayanan</b>			<b>3.559</b>
<b>Nilai Mutu Pelayanan Konversi</b>			
			<b>88.97</b>
<b>Mutu Pelayanan</b>			<b>A</b>
<b>Kinerja Poltekesos Bandung</b>			<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Hasil Survey Kepuasan Publik, 2022

Selain itu, untuk mengukur target capaian dari terselenggaranya Pendidikan Tinggi yang Unggul dapat dilihat dari indikator capaian sebagai berikut:

- a. Terlaksananya pengajuan akreditasi institusi dan program studi pada sistem BAN-PT dengan predikat akreditasi sementara sebagai berikut:
  - 1) Akreditasi Institusi Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dengan predikat Akreditasi Baik Sekali berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 247/BAN-PT/Akred/PT/III/2022.
  - 2) Akreditasi Program Studi Rehabilitasi Sosial Program Sarjana Terapan dengan peringkat Akreditasi Baik berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1718/SK/BAN-PT/Akred/ST/III/2022.
  - 3) Akreditasi Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial Program Sarjana Terapan dengan peringkat Akreditasi Baik berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2873/SK/BAN-PT/Akred/ST/V/2022.
  - 4) Akreditasi Program Studi Pekerjaan Sosial Program Magister Terapan dengan peringkat Akreditasi Baik berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 9169/SK/BAN-PT/Akred/MT/VI/2022.
- b. Terlaksananya kegiatan Audit Mutu Internal 12 Juli 2022, 15 Desember 2022, 18 Desember 2022 dan 20 Desember 2022, Narasumber : 2 Orang, Tim Audit Mutu Internal : 7 Orang, Pusat Penjaminan Mutu : 3 Orang,

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



- Perwakilan Prodi : 4 orang di kota Bandung menghasilkan Pedoman Audit Mutu Internal dan Hasil Audit untuk 4 Prodi
- c. Workshop dan Penyusunan LED, LKPS dan LKPT dilaksanakan pada tanggal 18-21 Mei 2022, 7-13 Juli 2022, 15 Desember 2022 dengan Narasumber : 2 Orang, Tim : 24 Orang Kota Bandung menghasilkan Draft LED, LKPS dan LKPT terbaru
  - d. Akreditasi Internasional dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2022 dengan Narasumber 1 Orang, Pusjamut 3 Orang, Wadir 2 orang, Tim 16 Orang bertempat Yogyakarta menghasilkan Strategi dan Langkah-langkah Implementasi Pelaksanaan Akreditasi Internasional
  - e. Pengusulan ISO pada tanggal 10-11 Desember 2022 dengan Narasumber 5 Orang Tim 14 Orang Pusjamut 3 Orang Pelatihan penyusunan dokumen ISO
  - f. Penyusunan Revisi dan Pengembangan SPMI 8, 14, 15, 16, 17 Dovember 2022 Narasumber : 2 Orang Tim 35 Orang Pedoman penyusunan SPMI untuk Prodi dan Institusi
  - g. Terlaksananya Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi Dengan 1)Dinas Sosial Kab Sumedang, 2)Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, 3)Dodik Bela Negara Rindam III/Siliwangi Lembang, 4)Yayasan Accor Jakarta, 5)Yayasan Resik Sukabumi, 6)Dinas Sosial Cianjur, 7)Dinas Sosial Garut, 8)Yayasan Bongas Indramayu 9)Universitas Muhammadiyah Jember 10)PT.BANK Rakyat Indonesia (PERSERO), TBK 11)Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang 12)Yayasan Betang Amas Palangka Raya 12)PT. Aruna Jaya Nuswantara 13) Dinas Sosial Kabupaten Supiori Propinsi Papua 14) Pemerinta Daerah Kabupaten Supiori Propinsi Papua 15)Provinsi Papua Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Subang 16)UniversitaS MuhmadiyaH Malang 17) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Arrairy Banda Aceh,18) PT BMI Persero Kantor Cabang Perguruan Tinggi Bandung, 19)Perkumpulan Gerakan OK OCE 20)Tanoto Foundation Jakarta.
  - h. Terlaksananya rintisan Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi Dengan 1) Yayasan Dharma Bakti Astra Jakarta 2)Yayasan List rindo Cikarang, 3)Dinas sosial DKI Jakarta 4) PT Aruna Jaya Nuswantara



- i. Terlaksananya kegiatan ceramah umum kerjasama luar negeri secara virtual dengan narasumber Prof. Donna McAuliffe dari School of Human Services & Social Work Griffith University Australia, Prof. Liz Baddoe School of Counselling Human Services and Social Work Faculty of Education and Social Work University of Auckland, Prof. Ismail Universiti Soins Malaysia, Prof. Margriet Braun School of Social Work Saxion University of Applied Sciences Enschede Netherland pada tanggal 23-24 November 2022 dengan tema *Issues of Contemporary Social Problems and Intervention*.
- j. Tersedianya Aplikasi Zoom untuk pembelajaran Online selama Pandemi Covid-19.
- k. Penerbitan Buku Teks pada bulan Juli-Agustus 2022 dan November-Desember 2022 dengan 31 orang dosen, 5 staf di Poltekesos Bandung menghasilkan 4 judul Buku Teks Ilmiah
- l. Jurnal Ilmiah Poltekesos bulan Januari-Desember 2022 dengan melibatkan 269 Dosen dan mahasiswa baik dari internal Poltekesos maupun perguruan tinggi lainnya dan pelaksanaan kegiatan. 5 jurnal dengan 2 kali penerbitan (1 tahun ) dan satu jurnal 3 kali penerbitan dalam 1 tahun. 6 jurnal Ilmiah yang (2x terbit dan 3x terbit dalam satu tahun) yang dapat menjadi referensi ilmiah civitas akademika dan dokumen otentik pengembangan karir akademisi
- m. Tersedianya buku referensi dengan judul Pekerjaan sosial pendidikan di Indonesia: sebuah tantangan dan peluang di tulis oleh Dr. Sakroni, S.ST., M.Pd. Penerbit Deepublish 978-623-02-4952-5 tahun 2022 (link perpustakaan go.id)
- n. Tersedianya buku referensi dengan judul Kelompok Rentan Isu Sosial Terkini editor Prof. Adi Fahrudin, Ph.D, Husniati Yusuf, Ph.D, Meiti Subardhini, Ph.D, Dr. Sakroni, M.Pd dan Reza Fahmi, M.A. Penerbit Nuansa Cendekia ISBN 978-623-335-228-4 Cetakan I Nopember 2022
- o. Layanan Fasilitasi Media Pembelajaran padatanggal 24 Januari – 02 Desember 2022 di Poltekesos Bandung dengan melibatkan Dosen dan Mahasiswa dari 4 Prodi terpenuhinya kebutuhan dalam kegiatan perkuliahan dalam semester genap dan ganjil.
- p. Pembuatan Video Klip Untuk Bahan Ajar Media Pembelajaran pada tanggal 4 dan 18 Nopember 2022 dengan Narasumber 1 orang, Peserta/talent 12 orang,

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



Pelaksana 1 orang bertempat di Lapangan Poltekesos Bandung dan Wilayah Kota Bandung menghasilkan Diproduksinya 1 paket video klip media pembelajaran.

- q. Tersedianya buku-buku teks sebagai media pembelajaran untuk dosen, mahasiswa dan pihak lain sebanyak 4 buku yaitu 1)Advanced Social Work Practice, 2)Generalist Social Work Practice: A Worktext 3)Helping In Social Work 4) Social Work Practice in Health: An Introduction to Context, Theories and Skills
- r. Terselenggaranya kegiatan Peningkatan Kemampuan TOEFL yang diikuti Sebanyak 29 mahasiswa angkatan 2020 Program Magister Terapan dan 369 mahasiswa angkatan 2019 Program Sarjana Terapan yang dilaksanakan pada SOTK Lama pada tanggal 14 Februari - 22 Maret 2022 di Laboratorium bahasa Poltekesos Bandung.
- s. Terselenggaranya kegiatan Peningkatan Kemampuan Toefl dan Bahasa Asing TOEFL yang diikuti sebanyak 18 orang dosen yang dilaksanakan pada SOTK Lama pada tanggal 20 Juni – 21 Juli 2022 di Laboratorium bahasa Poltekesos Bandung.
- t. Meningkatnya jumlah pengunjung web *e-journal* dari tahun ke tahun

**Laporan Statistik Akses Ejournal Proquest  
Periode Tahun 2019 - 2022  
Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung  
Database - Sociology**

No	Item	2019	2020	2021	2022	Total
1	Searches	1,147	3,496	5,239	5,253	15,135
2	Abstract	135	157	1,333	1,455	3,080
3	Any Fulltext	1,452	1,139	2,172	2,266	7,029
	Jumlah	1,587	1,296	3,505	3,721	25,244

- Searches - Reports the number of keyword searches performed.
- Abstract - Number of requests for an article Abstract.
- Any Fulltext - The number of PDF documents and HTML's requested.

- u. Pembinaan Rohani Keagamaan Mahasiswa di laksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2022 dengan melibatkan 500 orang mahasiswa dengan terlaksananya kegiatan Peringatan Paskah mahasiswa Keluarga Kristen, Taaruf bagi Mahasiswa baru tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Keluarga Mahasiswa Muslim, Islamic Festival mahasiswa muslim yang diselenggarakan oleh BEM mahasiswa, Kebaktian Mahasiswa kristen yang diselenggarakan oleh Keluarga Mahasiswa Kristen.
- v. Terselenggarakannya kegiatan Kegiatan Pembinaan Rohani Keagamaan Pegawai pada bulan Agustus sampai dengan November 2022 melibatkan



- 150 orang pegawai menghasilkan kegiatan Halal Bi Halal dalam rangka Perayaan Idul Fitri 1444 Hijriyah Pegawai Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dan terlaksananya Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW tahun 1444 Hijriyah bagi pegawai Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
- w. Terselenggaranya kegiatan Mentoring Agama mahasiswa pada bulan September sampai dengan November 2022 dengan 326 orang mahasiswa Islam dan 51 orang mahasiswa Kristen menghasilkan meningkatnya pemahaman Mahasiswa terhadap dasar-dasar ajaran agamanya dan melaksanakan ibadah sesuai ketentuan yang diatur dalam kitab sucinya
  - x. Tersusunnya perjanjian kinerja eselon II di lingkungan Poltekesos Bandung.
  - y. Tersusunnya Dokumen SAKIP Poltekesos Bandung.
  - z. Tersusunnya satu dokumen rencana kerja pemerintah (RKP) dan Rencana kerja (Renja) Kementerian/Lembaga Poltekesos Bandung yang sesuai dengan kerangka pembangunan jangka menengah (KPJM) tahun 2022.
  - aa. Tersusunnya hasil review Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung Tahun 2020-2024.
  - bb. Tersusunnya satuan biaya khusus anggaran tahun 2023.
  - cc. Tersusunnya kegiatan non satuan biaya keluaran di lingkungan Poltekesos Bandung tahun 2022.
  - dd. Tersusunnya dokumen anggaran yang melaksanakan revisi kegiatan (RKAKL, DIPA dan POK) sebagai petunjuk pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2022 di lingkungan Poltekesos Bandung.
  - ee. Tersusunnya dokumen anggaran (RKAKL, DIPA dan POK) sebagai petunjuk pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun anggaran 2022.
  - ff. Terlaksananya monitoring di kegiatan dan anggaran di lingkungan Poltekesos Bandung pada Januari dan Desember di lokasi: Cianjur, Garut, Bekasi, dan Jakarta
  - gg. Tersusunnya laporan evaluasi kegiatan program kegiatan dan anggaran Poltekesos Bandung yang dilaksanakan pada tanggal 3 – 4 November 2022 di Wyata Guna Bandung
  - hh. Tersusunnya draf laporan kinerja (Lakin) tahun 2022 Poltekesos Bandung yang dilaksanakan pada tanggal 30 Nopember dan 13 – 14 Desember 2022 di Wyata Guna Bandung



- ii. Tersusunnya laporan tahunan Poltekesos Bandung tahun 2022 di Karawang pada tanggal 15-17 Desember 2022.
- jj. Terlaksananya kegiatan Potion yang diikuti seluruh perwakilan kelas dengan mempertandingkan 21 cabang perlombaan dengan Pelaksana 5 orang Panitia mahasiswa 44 orang Juri dan wasit: 25 orang, Peserta: 255 orang, bertempat Kampus Poltekesos Bandung Gor Pasaga Unpar Bandung, Gor Sejora Cikutra Bandung, Kolam Renang Secapa Bandung, Gor Cisitua 55 Menghasilkan kreatifitas dan jiwa kompetisi, sportifitas serta meningkatnya persaudaraan dan kekeluargaan diantara mahasiswa dan sebagai ajang seleksi bagi atlet yang akan mengikuti Olimpiade Perguruan Tinggi Kedinasan (OPTK), Pekan Ilmiah Perguruan Tinggi Kedinasan (PIPTK), Festival Seni Nusantara (FSN) dan event perlombaan nasional lainnya.
- kk. Kegiatan Pembinaan Alumni dengan Peserta: 410 wisudawan orang Pelaksana: 10 orang Narasumber: 4 orang pada tanggal 10 Oktober 2022 menghasilkan lulusan Poltekesos Bandung siap dalam menghadapi dunia kerja dan diharapkan mampu berkomunikasi, bekerjasama dan mengembangkan kapasitas diri dimasyarakat dan dunia kerja sesuai dengan ilmu yang dimiliki sebagai Pekerja Sosial Profesional.
- ll. Terlaksananya senam kesegaran jasmani (SKJ), Pelayanan kesehatan di poliklinik bagi pegawai maupun mahasiswa, pelayanan administrasi kepegawaian untuk seluruh pegawai di lingkungan Poltekesos Bandung.
- mm. Penyusunan Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi pada bulan Desember 2022 menghasilkan tersusunnya Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi (RB) di lingkungan Poltekesos Bandung.
- nn. Pengembangan Kompetensi Pegawai Tenaga Kependidikan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember yang diikuti 11 orang menghasilkan Dosen mengikuti pelatihan Pekerti sebagai prasyarat untuk mendapatkan sertifikat pendidik.
- oo. Terbayarkannya honor pelaksanaan tugas tambahan 26 orang terdiri Senat (Ketua, Sekretaris dan 3 ketua komisi), Kaprodi dan Sekretaris, Kalab, SPI dan Sekretaris, Kepala Pusat, dan Kepala UPT pada bulan Januari dan Desember di Poltekesos Bandung.

## LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



- pp. Tersedianya Laporan Kinerja Tenaga pendidik dengan hasil meningkatnya kinerja Tenaga Pendidik dan dapat dinilainya laporan kinerja sebanyak 82 orang dosen.
- qq. Terlaksananya belanja Gaji Pegawai pada bulan Januari sampai dengan Desember 2022 sebanyak 144 Pegawai menghasilkan terbayarkan Pembayaran Gaji Bulanan Pegawai Poltekesos Bandung.
- rr. Laporan Tata Kelola Sistem Akuntansi Instansi pada Triwulan 1,2, Semester I April, Juli Triwulan 3, 4, Semester II Oktober, Desember dengan 4 orang di Margaguna Jakarta Selatan menghasilkan terselesaikannya laporan keuangan Triwulan, Semesteran dan Tahunan.
- ss. Tata Kelola Penerimaan Negara (PNBP) pada tanggal 9 s/d 11 Desember 2022 dengan 15 orang di The Beleza Hotel Jakarta Selatan menghasilkan terselesaikannya penginputan PNBP dari Kode satker lama ke kode satker baru, dan tercapainya target tahun anggaran 2022.
- tt. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) pada bulan Februari, Juni , Oktober dan Desember 2022 dengan 4 orang pelaksana di Jl. Soetoyo Cawang Jakarta Timur menghasilkan terselesaikannya TLHP BPK dan ITJEN Tahun 2022.
- uu. Tata kelola BMN dan Pendampingan Pengadaan Barang/jasa: tata kelola BMN Laporan Pendampingan Pengadaan Barang dan Jasa Pengelolaan Barang dan Jasa pada Bulan Januari sampai dengan Desember 2022 Pegawai (analisis BMN dan pengelola BMN) Tenaga Ahli 2 orang Pejabat pengadaan dengan 1 orang Poltekesos Bandung menghasilkan terlaksananya tata Kelola BMN dan Barang Persediaan, terbayarkannya honor tenaga ahli pada kegiatan pengadaan barang/jasa, terbayarkannya honor pejabat pengadaan barang dan jasa.
- vv. Langganan Internet dan Sistem Informasi kegiatan Sewa alat pemeriksa plagiat, Sewa lisensi aplikasi video conference pada bulan Maret sampai dengan Juli 2022 menghasilkan terbayarkannya biaya langganan alat pemeriksa plagiat karya ilmiah dan biaya lisensi aplikasi video conference untuk pembelajaran online.
- ww. Tata Kelola Operasional Perkantoran dan Lapangan kegiatan sewa kendaraan pada Bulan Januari sampai dengan Desember 2022 di



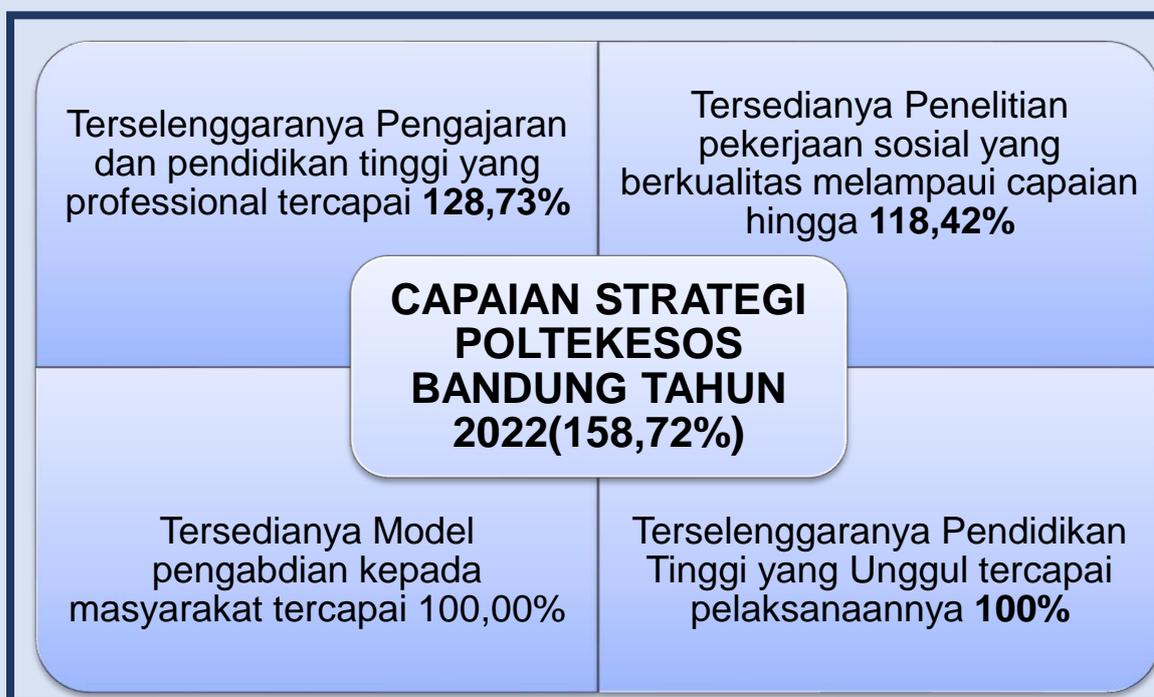
- peruntukan 3 orang wakil direktur Poltekesos Bandung menghasilkan sewa kendaraan untuk unsur pimpinan.
- xx. Pengadaan pakaian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 untuk Satpam 11 orang, Tenaga Kebersihan 9 orang, Pengemudi 3 orang, Perawat 1 orang di Poltekesos Bandung dengan tersedianya pakaian seragam satpam, sopir, petugas kebersihan dalam rangka meningkatkan produktifitas kerja yang nyaman, tertib dan rapi mencerminkan identitas pegawai.
  - yy. Perawatan Gedung Kantor dan Pendidikan Bulan Januari s.d Desember 2022 Poltekesos Bandung menghasilkan terselenggaranya perawatan gedung kantor dan pendidikan sebagai upaya meningkatkan pelayanan pendidikan dan pengajaran di Poltekesos, meliputi: Perawatan Gedung Kelas, Perbaikan Canopi Rektorat, Perbaikan Keramik Tangga dan Relling Gedung PI, Perbaikan Atap Plafon Selasar Gedung PI, Perbaikan Kamar Mandi Gedung PI, Perbaikan Asrama Putera dan Rumah Dinas, meliputi: pengecatan asrama putera dan penggantian pintu rumah dinas, Perbaikan Asrama Puteri, Perbaikan keramik (ruang SPI), Pengecatan Lt. 2 Gedung Perpustakaan dan Instalasi, Pembuatan pagar asrama putera, Pengecatan kanstin, Pembuatan smoking area.
  - zz. Perawatan Kendaraan Bermotor di Kota Bandung menghasilkan terlaksananya perawatan kendaraan bermotor secara berkesinambungan sehingga kendaraan dapat berfungsi dengan baik.
  - aaa. Perawatan Jaringan dan Inventaris Kantor Bulan Januari sampai dengan Desember 2022 Poltekesos Bandung Terlaksananya perawatan jaringan dan inventaris kantor secara berkesinambungan sehingga dapat berfungsi dengan baik
  - bbb. Pengadaan peralatan dan mesin pada bulan Mei 2022 di Poltekesos Bandung Terlaksananya pengadaan: HDD server SAS 600 GB dan NAS Synologi DS 8121+Lift (wire rope, Governor rove, fan)
  - ccc. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi pada bulan November 2022 Poltekesos Bandung Terlaksananya pengembangan aplikasi SIAKAD, PMB, SIMPEG, dan Website Repository
  - ddd. Pengadaan Buku Referensi pada bulan November 2022 di Poltekesos Bandung Tersedianya buku referensi

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



- eee. Pengadaan Jaket Almamater Oktober 2022 408 mahasiswa Poltekesos Bandung Terselenggaranya pembuatan jas Almamater bagi mahasiswa Poltekesos Bandung angkatan Tahun 2022
- fff. Renovasi Gedung dan Bangunan pada bulan November samapai dengan Desember 2022 di Poltekesos Bandung Terlaksananya renovasi gedung sarjana terapan dan magister terapan.

Uraian hasil capaian peta strategis Poltekesos Bandung Tahun 2022 dapat dilihat pada gambar dan tabel capaian kinerja Poltekesos Bandung di bawah ini :



**Gambar 3.1: Capaian Peta Strategis Poltekesos Bandung Tahun 2022**

Capaian Indikator Kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)  
Poltekesos Bandung Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	CP	CP	
1.	Tersedianya SDM Pekerja Sosial yang berkontribusi pada Peningkatan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	1. Pengajaran dan pendidikan tinggi yang professional					<b>IKU 1</b>	<b>Strategis</b>
		a. Jumlah SDM pekerja sosial profesional lulusan Poltekesos Bandung	360 Lulusan	410 Lulusan	113.89%	128,59%	123,66%	
		b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	90,25%	284%	314.68%			
		c. Persentase lulusan bersertifikat Profesi	Usulan Prodi Profesi	Usulan Prodi Profesi	Usulan Prodi Profesi			
		d. Jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)	2	3	150,00%			
		e. Jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar	Pembentukan TPGB	Terbentuknya TPGB	SK TPGB			
		f. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial	82.50%	84.47%	102.39%			
		g. Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa	1:20	1:23	100%			
		h. Jumlah Manual Praktik Pekerjaan Sosial	6	14	233.33%			
		2. Penelitian pekerjaan sosial yang berkualitas:						
		a. Persentase (%) hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam dan luar negeri	95%	100%	105.26%	118,42		
		b. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Nasional	30	30	100.00%			
		c. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Internasional	2	3	150,00%			

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2022



3. Model/ Prototype pengabdian kepada masyarakat:				IKU 3
Jumlah model ( <i>prototype</i> ) pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat	38	38	100,00%	100,00%
4. Pendidikan Tinggi yang unggul:				IKU 4
a. Akreditasi Perguruan Tinggi	-	Baik Sekali	100%	100%
b. Akreditasi Program Studi	-	3 (Baik)	100%	
c. Indeks Kepuasan Publik terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Tinggi Pekerjaan Sosial	Sangat Baik	Sangat Baik	100%	
d. Nilai SAKIP	75	82,03	A	
e. Nilai Kinerja Anggaran	75	97,85		

Indikator Kinerja Poltekesos Bandung pada setiap tahun (2020 s.d. 2024) adalah sama yang meliputi;

1. Pengajaran dan pendidikan tinggi yang professional:
  - a. Jumlah SDM pekerja sosial profesional lulusan Poltekesos Bandung
  - b. Persentase (%) jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi.
  - c. Persentase (%) jumlah lulusan yang bersertifikat profesi.
  - d. Jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
  - e. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar.
  - f. Persentase (%) lulusan yang bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
  - g. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa.
  - h. Jumlah manual praktik pekerjaan sosial.
2. Penelitian pekerjaan sosial yang berkualitas:
  - a. Persentase (%) hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam dan atau luar negeri.
  - b. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Nasional.



- c. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Internasional.
3. Model/Prototype Pengabdian kepada Masyarakat:  
Jumlah model (prototype) pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat.
4. Pendidikan Tinggi yang unggul:
  - a. Akreditasi Perguruan Tinggi.
  - b. Akreditasi Program Studi.
  - c. Indeks Kepuasan Publik terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Tinggi Pekerjaan Sosial.

Untuk itu, Indikator Kinerja Utama Poltekesos Bandung pada tahun 2022 terdiri atas:

1. Pengajaran dan pendidikan tinggi yang profesional:
  - a. Jumlah SDM pekerja sosial profesional lulusan Poltekesos Bandung pada tahun 2022 sebanyak 360 lulusan.
  - b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi pada tahun 2022 sebesar 90% dari jumlah total lulusan sarjana terapan.
  - c. Tersusunnya usulan program studi pendidikan profesi pekerja sosial ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
  - d. Jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) pada tahun 2022 sebanyak 2 Penelitian HAKI.
  - e. Terbentuknya Tim Percepatan Guru Besar (TPGB) Poltekesos Bandung
  - f. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial pada tahun 2022 sebanyak 82.50% dari jumlah total lulusan.
  - g. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa pada tahun 2022 adalah 1:20 pada program pendidikan sarjana terapan dan program pendidikan magister terapan.



- h. Jumlah manual praktik pekerjaan sosial pada tahun 2022 sebanyak 6 manual.
2. Penelitian pekerjaan sosial yang berkualitas:
  - a. Persentase hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam dan luar negeri pada tahun 2022 sebesar 95%.
  - b. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal Nasional terakreditasi pada tahun 2022 sebanyak 24 penelitian.
  - c. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal Internasional bereputasi pada tahun 2022 sebanyak 2 penelitian.
3. Model/ Prototype pengabdian kepada masyarakat:

Jumlah model (prototype) pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat pada tahun 2022 sebanyak 58 model.

Dalam implementasinya, sasaran kegiatan Poltekesos Bandung tahun 2022 yang meliputi; (1) Terselenggaranya Pengajaran dan pendidikan tinggi yang profesional **telah melampaui (128,59%)**; (2) Terselenggaranya Penelitian Pekerjaan Sosial yang Berkualitas **telah tercapai (118,42%)**; (3) Tersedianya model Pengabdian kepada Masyarakat telah **tercapai (100,00%)**; dan (4) Terselenggaranya Pendidikan tinggi yang unggul telah **tercapai maksimal (100%)**.

Terdapat beberapa faktor pendukung tercapainya sasaran kegiatan Poltekesos Bandung tahun 2022, meliputi; sumber daya manusia tenaga pendidik/dosen yang memiliki kompetensi tidak saja sebagai pengajar/dosen tetapi juga sebagai praktisi pekerjaan sosial yang telah mempunyai sertifikat pekerja sosial. Selain itu, motivasi mahasiswa sebagai peserta didik untuk mengerjakan berbagai tugas pendidikan dan untuk cepat lulus menjadi salah satu faktor ketercapaian sasaran kegiatan Poltekesos Bandung Tahun 2022. Pada sisi lain, sarana prasarana penunjang pelayanan pendidikan yang tersedia dalam membantu mahasiswa untuk menyelesaikan proses pendidikannya di Poltekesos Bandung. Sarana prasarana tersebut meliputi ketersediaan dukungan untuk pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan secara



daring; perpustakaan dan jurnal *online*, sistem informasi dan komputerisasi, dan sarana penunjang pelayanan lainnya.

Namun demikian masih terdapat beberapa faktor yang menghambat terhadap pencapaian sasaran kegiatan Poltekesos Bandung Tahun 2022 baik yang berasal dari internal maupun yang berasal dari eksternal Poltekesos Bandung. Beberapa faktor penghambat tersebut meliputi;

1. Faktor penghambat dari internal Poltekesos Bandung, meliputi; (1) adanya optimalisasi anggaran yang bersumber dari APBN dikarenakan pandemik Covid-19; (2) sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran daring masih terus harus dikembangkan; (3) jumlah dosen terbatas dan terbatasnya bidang keahlian dosen (untuk mata kuliah umum); (4) jumlah tenaga kependidikan masih terbatas; (5) sarana dan prasarana pendukung Laboratorium belum optimal; (6) terbatasnya koleksi buku referensi pekerjaan sosial berbahasa Inggris; (7) pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat masih terbatas; (8) input data Sistem Informasi Akademik *online* belum lengkap; (9) terbatasnya pengkaderan dosen; dan (10) kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam mengoperasikan dan mengoptimisasi aplikasi pendukung pembelajaran daring.
2. Faktor penghambat dari eksternal Poltekesos Bandung, yaitu; pandemik Covid-19 yang mengakibatkan perubahan baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan dan aktivitas sehari-harinya.

Untuk melihat capaian sasaran kegiatan tahun 2022 berdasarkan Rencana Strategis 2020 – 2024, capaian dapat digambarkan pada tabel di bawah ini.

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2020

**Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Poltekesos Bandung Pada Tahun 2020-2022**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersedianya SDM Pekerja Sosial yang berkontribusi pada Peningkatan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	1. Pengajaran dan pendidikan tinggi yang professional:									
	a. Jumlah SDM pekerja sosial profesional lulusan Poltekesos Bandung	360 Lulusan	397 Lulusan	110.27 %	360 Lulusan	364 Lulusan	103.06%	360 Lulusan	410 Lulusan	113,89%
	b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	90%	93.21%	103,56%	90%	100%	111.11%	90.25%	284	314,68%
	c. Persentase lulusan bersertifikat Profesi	Penyusunan bahan usulan	Penyusunan bahan usulan	Penyusunan bahan usulan	Proses Usulan Prodi Profesi	Proses Usulan Prodi Profesi	Proses Usulan Prodi Profesi Kemenristekdikti	Usulan Prodi Profesi	Usulan Prodi Profesi	100,00
	d. Jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)	2	9	450%	2	2	100%	2	3	100%
	e. Jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar	Pembentukan TPGB	Pembentukan TPGB	Pembentukan TPGB	TPGB	TPGB	TPGB	Persiapan Usulan TPGB	Persiapan Usulan TPGB	100,00
	f. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial	82%	82.03%	100.03%	82.50%	94.42%	114.44%	82,50%	84,47	102,39%
	g. Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa	1:20	1:23	100%	1:20	1:21	100%	1:20	1;23	100%
	h. Jumlah Manual Praktik Pekerjaan Sosial	6	9	150%	6	16	266.67%	6	14	233,33%
3. Penelitian pekerjaan sosial yang berkualitas:										

# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL (POLTEKESOS) BANDUNG TAHUN 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	a. Persentase (%) hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam negeri	95%	100%	105.26%	95%	100%	105.26%	95%	100	105,26%
	b. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Nasional	18	31	172.22%	24	25	104.17%	30	30	100,00%
	c. Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Internasional	2	12	600%	2	2	100%	2	3	150,00%
<b>2. Model/ Prototype pengabdian kepada masyarakat:</b>										
	Jumlah model (prototype) pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat	58	83	143.10%	58	38	65.51%	38	38	100,00%
<b>3. Pendidikan Tinggi yang unggul:</b>										
	a. Akreditasi Perguruan Tinggi	Usulan 1	Usulan 1	100%	1	1 Baik Sekali	100%	-		
	b. Akreditasi Program Studi	Usulan 3	Usulan 3	100%	3	3 (Baik)	100%	-		
	c. Indeks Kepuasan Publik terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan Tinggi Pekerjaan Sosial	Sangat Baik	Sangat Baik	100%	Sangat Baik	Sangat Baik	100%	Sangat Baik	Sangat Baik	100%
	d. Nilai Sakip	-	-	-	82,00	82,93	A	75	82,03	A
	e. Nilai Kinerja Anggaran	-	-	-	87,83	97,56		75	97,85	



Mengacu kepada capaian IKU Poltekesos pada 1 tahun terakhir (2020 s.d. 2024), terdapat beberapa hal yang perlu dijelaskan, meliputi;

1. Perbedaan target pada setiap tahun terutama pada target IKU hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disebabkan adanya keterbatasan anggaran dan perjanjian kinerja antara Poltekesos Bandung dengan unit eselon 1 (Pusdiklatbangprof Kementerian Sosial RI).
2. Pencapaian target lulusan program studi pekerjaan sosial program sarjana terapan dan lulusan program studi pekerja sosial program magister terapan dalam lima tahun tercapai.

#### B. Analisis dan Evaluasi Kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022

Sebagai perguruan tinggi di bawah lingkungan Kementerian Sosial, Poltekesos Bandung mempunyai tugas pokok menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) Pekerja Sosial Profesional yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan etika praktik pekerjaan sosial untuk membantu tugas pokok dan fungsi Kementerian Sosial. Berdasarkan hal tersebut, sasaran kegiatan Poltekesos Bandung “**tersedianya sumber daya manusia pekerja sosial yang berkontribusi pada peningkatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial**” pada tahun 2022 dinyatakan “berhasil” dengan capaian sasaran kegiatan sebanyak 158,72%. Hal ini bermakna bahwa target capaian sasaran kegiatan Poltekesos Bandung telah mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan penetapan perjanjian kinerja tahun 2022 antara Poltekesos Bandung dengan Badiklit Pensos Kementerian Sosial RI.

Terdapat beberapa faktor tercapainya sasaran kegiatan Poltekesos Bandung tahun 2022, meliputi; sumber daya manusia tenaga pendidik/dosen yang memiliki kompetensi tidak saja sebagai pengajar/dosen juga sebagai praktisi pekerjaan sosial yang telah mempunyai sertifikat pekerja sosial. Selain itu, motivasi mahasiswa sebagai peserta didik untuk mengerjakan berbagai tugas pendidikan dan untuk cepat lulus menjadi salah satu faktor ketercapaian sasaran



kegiatan Poltekesos Bandung Tahun 2022. Pada sisi lain, sarana prasarana penunjang pelayanan pendidikan yang tersedia dalam membantu mahasiswa untuk menyelesaikan proses pendidikannya di Poltekesos Bandung. Sarana prasarana tersebut meliputi; perpustakaan dan jurnal *online*, sistem informasi dan komputerisasi, dan sarana penunjang pelayanan lainnya.

Namun demikian masih terdapat beberapa faktor yang menghambat terhadap pencapaian sasaran kegiatan Poltekesos Bandung Tahun 2022 baik yang bersasal dari internal Poltekesos Bandung maupun yang berasal dari eksternal Poltekesos Bandung. Beberapa faktor penghambat tersebut meliputi; anggaran masih terbatas; sarana dan prasarana yang masih terus harus dikembangkan; jumlah dosen terbatas dan terbatasnya bidang keahlian dosen (untuk mata kuliah umum); jumlah tenaga kependidikan masih terbatas; sarana dan prasarana pendukung laboratorium belum optimal; serta minimnya kuota penerimaan pegawai bagi lulusan sarjana terapan pekerjaan sosial.

Analisis dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekesos Bandung secara berturut-turut dapat diuraikan dibawah ini.

1. **Indikator Kinerja Utama (IKU) I:** Terselenggaranya Pengajaran dan Pendidikan Tinggi yang Profesional, dengan indikator kinerja (IKU I) Jumlah lulusan program studi pekerjaan sosial program sarjana terapan dan program studi pekerjaan sosial program magister terapan dari target sebanyak 360 lulusan menjadi 371 lulusan dengan rumus

sebagai berikut:  $\frac{\text{Target Capaian Realisasi}}{\text{Target Tahunan}} \times 100\% = \text{Hasil}$  menjadi  $\frac{410}{360} \times 100\% =$

113,89%. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi yang ditargetkan 90% dengan capaian 100% dengan rumus sebagai

berikut:  $\frac{\text{Target Capaian Realisasi}}{\text{Target Tahunan}} \times 100\% = \text{Hasil}$  menjadi  $\frac{284}{90,25} \times 100\% = 314,68\%$ .

Prodi Profesi dengan capaian usulan pembukaan prodi profesi. Jumlah hasil penelitian pekerjaan sosial yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) yang ditargetkan 2 dengan capaian 3 HAKI dengan rumus sebagai berikut:  $\frac{\text{Target Capaian Realisasi}}{\text{Target Tahunan}} \times 100\% = \text{Hasil}$  menjadi



$\frac{3}{2} \times 100\% = 150\%$ . Persentase lulusan yang bekerja pada bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang ditargetkan 82,50% dengan capaian 84,47% dengan rumus sebagai berikut:  $\frac{\text{Target Capaian Realisasi}}{\text{Target Tahunan}} \times 100\% = \text{Hasil}$  menjadi  $\frac{84,47}{82,50} \times 100\% = 102,39\%$ .

Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa yang ditargetkan 1:20 dengan capaian 1:21, Target Tahunan = 1:20 Menjadi Target Capaian Realisasi = 1:21 dan Jumlah Manual Praktik Pekerjaan Sosial yang ditargetkan 6 tercapai menjadi 14 manual praktik dengan rumus sebagai berikut:  $\frac{\text{Target Capaian Realisasi}}{\text{Target Tahunan}} \times 100\% = \text{Hasil}$  menjadi

$$\frac{14}{6} \times 100\% = 233,33\%.$$

2. **Indikator Kinerja Utama (IKU) II:** Terselenggaranya Penelitian Pekerjaan Sosial yang Berkualitas, dengan indikator kinerja (IKU II) Persentase hasil penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui seminar dalam dan luar negeri yang ditargetkan 95% dapat dicapai 100% dengan rumus sebagai berikut:  $\frac{\text{Target Capaian Realisasi}}{\text{Target Tahunan}} \times 100\% = \text{Hasil}$  menjadi  $\frac{100}{95} \times 100\% = 105,26\%$ , Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Nasional ditargetkan sebanyak 30 publikasi dengan capaian 30 publikasi dengan rumus sebagai berikut:  $\frac{\text{Target Capaian Realisasi}}{\text{Target Tahunan}} \times 100\% = \text{Hasil}$  menjadi  $\frac{30}{30} \times 100\% = 100,00\%$ , dan Jumlah penelitian pekerjaan sosial yang terpublikasi melalui jurnal terakreditasi Internasional ditargetkan sebanyak 2 publikasi dengan capaian 3 publikasi dengan rumus sebagai berikut  $\frac{\text{Target Capaian Realisasi}}{\text{Target Tahunan}} \times 100\% = \text{Hasil}$  menjadi  $\frac{3}{2} \times 100\% = 150\%$ .
3. **Indikator Kinerja Utama (IKU) III:** Tersedianya model/ prototype Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan indikator kinerja (IKU III) Jumlah model (prototype) pelayanan sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat ditargetkan 38 prototipe dengan capaian kinerja 38



prototipe dengan rumus sebagai berikut  $\frac{\text{Target Capaian Realisasi}}{\text{Target Tahunan}} \times 100\% = \text{Hasil}$

menjadi  $\frac{38}{38} \times 100\% = 100,00\%$

4. **Indikator Kinerja Utama (IKU) IV:** Terselenggaranya Pendidikan Tinggi yang Unggul, dengan indikator kinerja (IKU IV) Akreditasi Perguruan Tinggi yang ditargetkan satu dapat dicapai dan Akreditasi Program Studi yang ditargetkan untuk tiga Program Studi Baru juga dapat dicapai (sertifikat terlampir) Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Pendidikan di Poltekesos Bandung sebesar 3,55 (Sangat Baik) atau sebesar 88,97 (terlampir).

Menetapkan Mutu Pelayanan sesuai dengan ketentuan di bawah ini.

Kategori Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5966	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Nilai SAKIP 82,03 dari target yang ditetapkan dan menjadi 75,00 yang dicapai (terlampir). Nilai Kinerja Anggaran Poltekesos 97,85 dari target yang ditetapkan dan menjadi 75,00 yang di capai (terlampir).

Berdasarkan empat target kinerja di atas, dapat dinyatakan bahwa kinerja Poltekesos Bandung pada tahun 2022 dinyatakan “**berhasil**” karena hampir seluruh kegiatan yang direncanakan terselenggara dengan baik. Ketercapaian ini tidak terlepas dari efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran yang menjadi salah satu unsur penting dalam pengelolaan pelayanan pendidikan pekerjaan sosial di Poltekesos Bandung. Efisiensi berkaitan dengan anggaran yang relatif kecil berbanding dengan hasil kinerja yang optimal. Pada sisi lain, akuntabilitas pengelolaan anggaran terkait pertanggungjawaban anggaran yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.



Mengacu kepada uraian di atas, pada tahun 2022, Poltekesos Bandung telah menetapkan realisasi anggaran harus mencapai 97,00% sesuai dengan perjanjian kinerja antara Poltekesos Bandung dengan Pusdiklatbangprof Kementerian Sosial RI. Mengacu pada hal tersebut, capaian indikator kinerja ketercapaian realisasi anggaran pada tahun 2020 **dinyatakan telah “berhasil”** dengan **capaian indikator kinerja sebesar 97,85%**. Hal ini bermakna bahwa target capaian IKU Poltekesos Bandung dari sisi ketercapaian realisasi anggaran telah melampaui target capaian IKU yang telah ditetapkan berdasarkan penetapan perjanjian kinerja tahun 2022 antara Poltekesos Bandung dengan Badiklit Pensos Kementerian Sosial RI.

Capaian indikator kinerja terkait realisasi anggaran di Poltekesos Bandung, dapat digambarkan pada tabel di bawah ini.

Sasaran kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
<b>Realisasi Anggaran</b>	97,00% (Sangat Baik)	97,85%(Sangat Baik)	<b>100,87%</b> (Sangat Baik)

**Tabel 3.9 Realisasi Anggaran Pendidikan Tahun 2022**

Capaian IKU realisasi anggaran pada tahun 2022 adalah sebesar **158,72%**. Kondisi tersebut menunjukkan dari realisasi anggaran telah melebihi capain target kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan indikator kinerja dan perjanjian kinerja tahun 2022 antara Badiklit Pensos Kementerian Sosial RI dengan Poltekesos Bandung.

Dari sisi keluaran (*outcome*), realisasi anggaran sebagai indikator capaian kinerja tahun 2022, dapat diuraikan di bawah ini;

- a. Terwujudnya Rencana Kegiatan Pemerintah (RKP);
- b. Terwujudnya dokumen SBK tahun 2022;
- c. Dokumen DIPA tahun 2022;
- d. Tersempurnakannya RKA-KL tahun 2022 melalui revisi anggaran;
- e. Tersusunnya *draft* Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024;
- f. Tersusunnya *draft* Laporan Kinerja (Lakin) 2022;



- g. Tersusunnya laporan tahunan program dan anggaran tahun 2022
- h. Terekomendasikannya program-program dilingkungan Badiklit Pensos tahun anggaran 2022 melalui kegiatan Sinkonisasi Program dilingkungan Badiklit Pensos;
- i. Implementasi pengelolaan keuangan berbasis software dan jaringan dengan software SAIBA dan SAS; dan
- j. Implementasi pengelolaan SIMAK BMN.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pencapaian Kinerja Poltekesos Bandung Tahun 2022

Secara keseluruhan sasaran kegiatan Poltekesos Bandung ***“Tersedianya sumber daya manusia pekerja sosial profesional yang mendukung kebijakan dan kesejahteraan sosial”*** pada tahun 2022 dinyatakan “berhasil” dengan capaian sasaran kegiatan sebanyak 97.85%. Pada sisi lain, secara keseluruhan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekesos Bandung tahun 2022 dinyatakan “berhasil”.

Terdapat beberapa faktor pendukung tercapainya sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama Poltekesos Bandung tahun 2022, yaitu;

1. Dukungan dan arahan pimpinan di Kementerian Sosial RI dalam pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama Poltekesos Bandung.
2. Kerjasama dan kekompakan unit pengelola kegiatan dan sivitas akademika dalam mendukung dalam pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja Poltekesos Bandung.
3. Kualitas SDM pengelola, dan penata usaha yang mempunyai kompetensi dalam pengelolaan dan pengadministrasian kegiatan.
4. Sumber daya manusia tenaga pendidik/dosen yang memiliki kompetensi tidak saja sebagai pengajar/dosen juga sebagai praktisi pekerjaan sosial yang telah mempunyai sertifikat pekerja sosial.
5. Motivasi mahasiswa sebagai peserta didik untuk mengerjakan berbagai tugas pendidikan dan untuk cepat lulus sesuai dengan target pelayanan pendidikan.



6. Sarana prasarana penunjang pelayanan pendidikan yang tersedia dalam membantu mahasiswa untuk menyelesaikan proses pendidikannya di Poltekesos Bandung. Sarana prasarana tersebut meliputi; perpustakaan dan jurnal *online*, sistem informasi dan komputerisasi, dan sarana penunjang pelayanan lainnya.
7. Ketersediaan anggaran walaupun belum signifikan dan fasilitas kerja dalam merealisasikan pencapaian tujuan kegiatan.

Namun demikian masih terdapat beberapa faktor yang menghambat terhadap pencapaian sasaran kegiatan Poltekesos Bandung Tahun 2022 baik yang berasal dari internal Poltekesos Bandung maupun yang berasal dari eksternal Poltekesos Bandung. Beberapa faktor penghambat tersebut meliputi; anggaran masih terbatas; sarana dan prasarana yang masih terus harus dikembangkan; jumlah dosen terbatas dan terbatasnya bidang keahlian dosen (untuk mata kuliah umum); jumlah tenaga kependidikan masih terbatas; sarana dan prasarana pendukung laboratorium belum optimal; serta minimnya kuota penerimaan pegawai bagi lulusan sarjana terapan pekerjaan sosial.

#### D. Realisasi Anggaran Poltekesos Bandung Tahun 2022

Pagu anggaran pada satuan kerja Poltekesos yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pagu awal sebesar Rp50.150.035.000,-(Lima Puluh Milyar Seratus Lima Puluh Juta Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan sumber dana :

- Rupiah Murni (RM) : Rp44.630.740.000,-
- PNBPNP : Rp5.519.295.000,-

Perubahan OTK Lama ke Baru, Dipa OTK Lama Poltekesos di bawah Badiklipensos menjadi Dipa OTK Baru di bawah Sekretaris Jenderal, Pusdiklatbangprof, Poltekesos. Dipa OTK Lama sebesar Rp27.060.891.000,- (Dua Puluh Tujuh Milyar Enam Puluh Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah) dengan sumber dana sebagai berikut:



- Rupiah Murni (RM) : Rp 25.696.448.000,-
- PNBP : Rp 1.364.443.000,-

Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan **tanggal 30 September 2022** adalah sebesar Rp27.060.891.000,- (Dua Puluh Tujuh Milyar Enam Puluh Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah) atau 100,00%, dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Realisasi Rupiah Murni (RM) DIPA Poltekesos Bandung Tahun 2022**

Pagu anggaran Poltekesos Bandung yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA Tahun anggaran 2022 dengan sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp25.696.448.000,- (*Terbilang; Dua Puluh Lima Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*). Realisasi penyerapan anggaran Rupiah Murni sampai dengan tanggal 30 September 2022 sebesar ) sebesar Rp25.696.448.000,- (*Terbilang; Dua Puluh Lima Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*) atau **100,00%**.

### **2. Realisasi PNBP Poltekesos Bandung Tahun 2022**

Pagu Anggaran pada satuan kerja Poltekesos yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA tahun anggaran 2022 dengan sumber dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar **Rp1.364.443.000,-** (*Terbilang: Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah*). Realisasi penyerapan anggaran PNBP sampai dengan tanggal 30 September 2022 adalah **Rp1.364.443.000,-** (*Terbilang: Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah*.) atau **100,00%**.

Dipa OTK Baru Awal sebesar Rp25.089.144.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Seratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah). Poltekesos merealokasikan anggarannya sebesar Rp876.073.000 ke BA BUN sehingga pagu anggaran menjadi sebesar



Rp24.213.071.000,- (Dua Puluh Empat Milyar Dua Ratus Tiga Belas Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah) dengan sumber dana sebagai berikut:

- Rupiah Murni (RM) : Rp 20.058.219.000,-
- PNBP : Rp 4.154.852.000,-

Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan **tanggal 30 Desember 2022** adalah sebesar Rp22.453.143.467,- (Dua Puluh Dua Milyar Empat Ratus Lima Puluh Tiga Juta Seratus Empat Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Enam Puluh Jutuh Rupiah) atau 93,19% dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Realisasi Rupiah Murni (RM) DIPA Poltekesos Bandung Tahun 2022**

Pagu anggaran Poltekesos Bandung yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA Tahun anggaran 2022 dengan sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp20.058.219.000,- (*Terbilang; Dua Puluh Milyar Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah*). Realisasi penyerapan anggaran Rupiah Murni sampai dengan tanggal 30 Desember 2022 sebesar Rp18.872.418.742,- (*Terbilang; Delapan Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Empat Ratus Delapan Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Rupiah*) atau **94,54%**.

### **2. Realisasi PNBP Poltekesos Bandung Tahun 2022**

Pagu Anggaran pada satuan kerja Poltekesos yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA tahun anggaran 2022 dengan sumber dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp4.154.852.000,- (*Terbilang: Empat Milyar Seratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Rupiah*). Realisasi penyerapan anggaran PNBP sampai dengan tanggal 30 September 2022 adalah Rp3.580.724.725,- (*Terbilang: Tiga Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Rupiah*) atau **86,18%**.

Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.10 Realisasi Anggaran Berdasarkan Layanan dan Sumber  
Dana Rupiah Murni dan PNBP**

369070	Program Dukungan Manajemen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
6287	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	59.212.000	56.014.500	94,60
6288	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum	12.030.566.000	11.829.425.393	98,32
6289	Pengelolaan Organisasi dan SDM	2.800.139.000	2.569.160.171	91,75
6899	Pendidikan Tinggi Kesejahteraan Sosial	9.323.154.000	8.110.640.264	86,99
Jumlah		24.213.071.000	22.565.240.328	93,192

Sumber: Sub Bagian Keuangan, 2022 realisasi sumber dana Rupiah Murni dan dana PNBP

**Tabel 3.11 Realisasi Anggaran Berdasarkan Perprogram/Kegiatan**

690548	NAMA KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
6287	<b>Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik</b>			
	Layanan Hubungan Masyarakat	59.212.000	56014500	94,60
6288	<b>Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum</b>			
	Layanan BMN	77.091.000	60.617.000	78,63
	Layanan Umum	65.5803.000	562.270.297	85,74
	Layanan Data dan Informasi	49.910.000	29.842.500	59,79
	Layanan Perkantoran	8.844.402.000	8.835.464.246	99,90
	Layanan Sarana Internal	198.756.000	197.862.600	99,55
	Layanan Prasarana Internal	1.600.000.000	1.575.909.250	98,49
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	182.640.000	161.809.000	88,59
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	169.360.000	156.965.000	92,68
	Layanan Manajemen Keuangan	205.884.000	205.435.500	99,78
	Layanan Reformasi Kinerja	46.720.000	43.250.000	92,57
	6289	<b>Pengelolaan Organisasi dan SDM</b>		
Layanan Manajemen SDM		2.800.139.000	2.569.160.171	91,75
6899	<b>Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Kesejahteraan Sosial</b>			



Layanan Mahasiswa dan Masyarakat	641.546.000	592.945.254	92.42
Bantuan Beasiswa Mahasiswa	316.650.000	218.650.000	69.05
Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	155.136.000	143.762.000	92.66
Mahasiswa Program Sarjana Terapan	5.863.169.000	5.126.969.975	87.44
Mahasiswa Program Magister Terapan	711.904.000	480.776.735	67.53
Mahasiswa Tersertifikasi	180.520.000	124.020.000	68.70
Kurikulum Bahan Ajar Program Sarjana Terapan dan Magister Terapan	264.550.000	264.530.000	99.99
Pengembangan Kelembagaan	304.810.000	286.551.900	94.01
Program Studi Terakreditasi	24.500.000	24.500.000	100.00
Penelitian Kesejahteraan Sosial	860.369.000	847.934.400	98.55
<b>JUMLAH</b>	<b>24.213.071.000</b>	<b>22.565.240.328</b>	<b>93.19</b>

Sumber: Sub Bagian Keuangan, 2022, Realisasi Perkegiatan 31 Desember 2022

Berdasarkan jenis belanja dan realisasi anggaran Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.12 Rincian Realisasi per Jenis Belanja Poltekesos Bandung Tahun 2022**

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran (Rp)
1	Belanja Pegawai	7,285,177,000	7,173,127,663	98.46	112,049,337
2	Belanja Barang	15,129,138,000	13,506,804,382	98.61	1,622,333,618
3	Belanja Modal	1,798,756,000	1,773,771,850	97.85	24,984,150
	<b>Jumlah</b>	<b>24,213,071,000</b>	<b>22,453,703,895</b>	<b>92.73</b>	<b>1,759,367,105</b>

Sumber : Sub. Bagian Keuangan Tahun 2022

Pada tahun 2022 Poltekesos melaksanakan Revisi OTK Lama dan OTK Baru.

Revisi OTK lama antara lain:

1. Pagu Dipa Awal Poltekesos Rp50.150.035.000,- pada tanggal 17 November 2021.
2. Pagu Revisi Dipa Ke-1, Rp50.150.035.000,- merupakan revisi pagu tetap sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2022,



- tentang revisi pencadangan anggaran (automatic adjustment) pada tanggal 20 Desember 2021.
3. Pagu Revisi Dipa Ke-2, Rp50.150.035.000,- merupakan revisi pagu tetap pergeseran bintang pencadangan anggaran (automatic adjustment) pada tanggal 11 Maret 2022.
  4. Pagu Revisi Dipa Ke-3, merupakan revisi POK DJPB pagu tetap pada tanggal 21 Maret 2022.
  5. Pagu Revisi Dipa Ke-4, merupakan revisi DJA realokasi ke belanja modal gedung dan aplikasi pagu tetap pada tanggal 17 April 2022.
  6. Pagu Revisi Dipa Ke-5, Perubahan SOTK dari Poltekesos di bawah Badiklitpensos menjadi Sekretaris Jenderal Kemensos RI pagu berubah sesuai realisasi sebesar Rp27.060.891.000,- pada tanggal 11 September 2022.
  7. Pagu Revisi Dipa Ke-6, revisi perubahan realisasi target PNBPN semula di dipa awal Rp6.214.500.000,- menjadi Rp1.559.781.000,-. Target PNBPN Rp1.559.781.000,- terdiri dari Fungsional sebesar Rp1.524.687.512,- dan Umum sebesar Rp35.093.488.000,-

Revisi OTK Baru antara lain:

1. Pagu Revisi Awal, Perubahan SOTK Baru Poltekesos di bawah Sekretaris Jenderal Kemensos RI pagu berubah sesuai sisa dari realisasi sebesar Rp25.089.144.000,- pada tanggal 10 September 2022.
2. Pagu Revisi Dipa Ke-1, merupakan revisi POK DJPB pagu tetap pada tanggal 6 Oktober 2022.
3. Pagu Revisi Dipa Ke-2, merupakan revisi Dipa antara lain:
  - a. merealokasikan sebesar Rp1.095.656.000,- anggaran Poltekesos ke Bagian Anggaran Bendahara Umum (BA BUN) dari tunjangan kinerja.
  - b. Poltekesos juga kekurangan gaji dan tunjangan sebesar Rp269.583.000,- yang mendapatkan tambahan dari Pusdiklatbangprof.



- c. Poltekesos juga melakukan revisi perubahan target PNBPN semula di dipa awal Rp6.214.500.000,- menjadi Rp4.654.719.000,-. Target PNBPN Rp4.654.719.000,- terdiri dari Fungsional sebesar Rp4.642.812.000 dan Umum sebesar 11.907.000,-
  - d. Pagu anggaran berubah dari Rp25.089.144.000,- menjadi Rp24.263.071.000,- pada tanggal 19 Oktober 2022.
4. Pagu Revisi Dipa Ke-3, merupakan revisi Dipa DJA dalam rangka membuka blokir anggaran pengembangan peningkatan kapasitas pegawai sebesar Rp1.000.000.000,- dan Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa sebesar Rp885.110.000,- pagu tetap pada tanggal 4 Nopember 2022.
  5. Pagu Revisi Dipa Ke-4, merupakan revisi Dipa DJA dalam rangka merealokasikan sebesar Rp50.000.000,- anggaran Poltekesos ke Bagian Anggaran Bendahara Umum (BA BUN) dari belanja modal aplikasi simpeg.

Perbandingan capaian realisasi penyerapan anggaran lima tahun terakhir sampai dengan tahun 2022, capaian realisasi penyerapan anggaran setiap tahunnya. Perbandingan capaian realisasi penyerapan keuangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.13 Capaian Realisasi penyerapan Anggaran Selama 5 Tahun**

<b>TAHUN</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2022 Lama</b>	<b>2022 Baru</b>
<b>Pagu (Rp)</b>	84.127.879.000	131.956.612.000	71.652.007.000,-	27.060.891.000	24,213,071,000
<b>Realisasi(Rp)</b>	83.318.001.046	130,357,858,912	70,254,581,740,-	27.060.891.000	22,453,143,467
<b>Realisasi (%)</b>	<b>99,04</b>	<b>98,79</b>	<b>98,05</b>	<b>100.00</b>	<b>93.19</b>



## BAB IV PENUTUP

---

### 1. KESIMPULAN

Berbagai program kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 mempunyai dampak yang signifikan terhadap pencapaian sasaran kegiatan Poltekesos Bandung. Pada sisi lain, secara keseluruhan capaian empat target kinerja Poltekesos Bandung tahun 2022 dinyatakan “berhasil”.

Terkait realisasi fisik dan anggaran sebagai salah satu bagian untuk melihat akuntabilitas kinerja Poltekesos Bandung, persentase hasil capaian sasaran dilihat dari realisasi fisik target kinerja telah mencapai **158,72%** atau berada pada kategori “berhasil” (sasaran dinyatakan “berhasil” jika target capaian indikator kinerja sasarnya  $\geq 80\%$  dari target indikator kinerja yang telah ditetapkan). Pada sisi lain, dari realisasi anggaran tahun 2022 telah mencapai 97,85% yang mempunyai kategori “*efektif*” dan “*efisien*”. Keberhasilan kinerja capaian sasaran dari realisasi fisik dan realisasi anggaran Poltekesos tersebut didukung oleh hasil pemeriksaan pengawas / auditor internal dan eksternal terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran Poltekesos tahun 2022. Hasil pemeriksaan auditor internal Inspektorat Kementerian Sosial RI maupun auditor menyebutkan bahwa secara umum tidak terdapat temuan yang berarti terkait penyimpangan.

Namun demikian, untuk meningkatkan capaian indikator kinerja Poltekesos Bandung pada masa yang akan datang, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di tahun berikutnya. Untuk itu, rencana aksi yang akan dilakukan antara lain meliputi;

#### 1. Pengelolaan Kinerja

- a. Melaksanakan pengelolaan pelayanan pendidikan sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dan Tata Kelola Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung serta berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 24 Tahun 2020



tentang Statuta Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung.

- b. Melaksanakan multilayanan sesuai dengan Keputusan Menteri Sosial Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 221/HUK/2022 Tentang Sentra Layanan Sosial Pada Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, Dan Pusat Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Profesi
- c. Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Integrasi Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Pekerjaan Sosial dengan Sentra Layanan Sosial
- d. Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Integrasi Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Pekerjaan Sosial dengan Sentra Layanan Sosial
- e. Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Integrasi Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Pekerjaan Sosial dengan Sentra Layanan Sosial
- f. Merumuskan pembagian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) pada setiap Program Kegiatan
- g. Merumuskan mekanisme pelayanan (SOP)
- h. Meningkatkan nilai-nilai integritas dan akuntabilitas pada setiap pelaksanaan kegiatan pada Unit Pelaksana Kegiatan (UPK).
- i. Melaksanakan kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada setiap tahun untuk mendapatkan informasi terkait persepsi pengguna terhadap pelayanan pendidikan di Poltekesos Bandung.
- j. Meningkatkan akuntabilitas program kegiatan yang dilakukan Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) di lingkungan Poltekesos Bandung.
- k. Meningkatkan kompetensi dan budaya kerja SDM baik tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.
- l. Menerapkan hasil *benchmarking* yang sesuai dengan pelaksanaan pendidikan vokasi dibidang kesejahteraan sosial.



- m. Memperbaiki arsitektur data dan informasi kinerja, nomenklatur program/kegiatan, dan *unit cost* dalam penyusunan anggaran.

## 2. Program dan Kegiatan

- a. Menterjemahkan dan mensosialisasikan visi, misi dan tujuan Poltekesos Bandung tahun 2020–2024 kepada setiap Unit Pelaksana Teknis (UPK) Poltekesos Bandung.
- b. Peningkatan serapan lulusan melalui program Pola Pembibitan.
- c. Menyusun studi tentang proyeksi kebutuhan tenaga pekerja sosial professional di Indonesia.
- d. Mendorong pelaksanaan program-program kegiatan yang mampu meningkatkan Akreditasi Institusi dan Program Studi.
- e. Mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah disusun.
- f. Peningkatan pelayanan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik melalui peningkatan sistem informasi dan sarana-prasarana proses pembelajaran.
- g. Program peningkatan kualitas hasil penelitian melalui publikasi ilmiah melalui jurnal nasional dan internasional.
- h. Program peningkatan kualitas penelitian praktik pekerjaan sosial yang berkontribusi terhadap kebijakan dan program pelayanan sosial.
- i. Program peningkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- j. Peningkatan sarana-prasarana pelayanan pendidikan pekerjaan sosial.
- k. *Social work update* melalui seminar internasional untuk melihat perkembangan praktik pekerjaan sosial di dunia sebagai bahan pembelajaran di Indonesia.
- l. Penguatan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan pekerjaan sosial, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelaksanaan praktikum.



- m. Melakukan *tracer study* setiap tahun secara berkala kepada lulusan dan juga pengguna lulusan

## 2. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan Poltekesos perlu peningkatan sarana dan prasara yang memadai di dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Salah satu peningkatan sarana dan prasarana dengan memperbaiki kondisi ruang kelas yang rusak agar kegiatan belajar mengajar secara tatap muka/luring dapat berjalan dengan baik. Untuk itu diharapkan tahun 2023 dapat di anggarkan belanja modal untuk renovasi perbaikan sarana dan prasarana.